

PT FKS Food Sejahtera Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian
tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
Consolidated Financial Statements
as of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited)
and for the 3 (three) months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)



PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK

Head Office
Menara Astra, 29th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220

P +62 21 5088 9898

F +62 21 5088 9838

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN
31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025**

PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. Nama / <i>Name</i> | Gerry Mustika |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | Menara Astra Lantai 29
Jl. Jend.Sudirman Kav.5-6, RT/RW 10/11
Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220 |
| Alamat Domisili / <i>Domicile at</i> | Jl. Zebrina 1A No. 8, RT003/RW014, Kel. Cakung Timur,
Kec. Cakung, Jakarta Timur |
| No. Telepon / <i>Phone Number</i> | (021) 5088 9898 |
| Jabatan / <i>Title</i> | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | Sukawati Wijaya |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | Menara Astra Lantai 29
Jl. Jend.Sudirman Kav.5-6, RT/RW 10/11
Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220 |
| Alamat Domisili / <i>Domicile at</i> | Apt. The Windsor Signature Tower Unit 2501, Blok S,
RT001/RW002, Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan,
Jakarta Barat |
| No. Telepon / <i>Phone Number</i> | (021) 5088 9898 |
| Jabatan / <i>Title</i> | Direktur / <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

State that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak didasarkan pada pengetahuan terbaik Direksi dalam upaya terbaiknya untuk menyajikan seluruh informasi yang relevan dan yang tersedia untuk dimuat secara lengkap dan sebenarnya.
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak didasarkan pada pengetahuan terbaik Direksi dalam upaya terbaiknya untuk menyajikan seluruh informasi yang relevan dan yang tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak, sejak kami diangkat sebagai Direksi PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak.

3. a. All information in the consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries has been disclosed to the best of the Director's knowledge as part of its best efforts to present all relevant information and available to be disclosed in a complete and truthful manner.
- b. The consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries to the best of the Director's knowledge as part of its best efforts to present all relevant information which not containing any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries' internal control system, since we were appointed as Directors of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Direksi / Board of Director
Jakarta, 29 April / April 29, 2026



PT FKS Food Sejahtera Tbk

Gerry Mustika
Direktur Utama / President Director

Sukawati Wijaya
Direktur/ Director

FKS

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2026 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2025 (Diaudit)
DAN UNTUK PERIODE 3 (Tiga) BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2026
DAN 2025 (Tidak Diaudit)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (Unaudited) AND
31 DECEMBER 2025 (Audited)
AND FOR THE 3 (Three) MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (Unaudited)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5 <i>Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-115 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4	145.837	133.365	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	5			Trade receivables - net
Pihak ketiga		91.441	79.782	Third parties
Pihak berelasi	6	266.029	239.473	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	8a	2.384	1.663	Other current financial assets
Persediaan - neto	7	121.420	113.553	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	9a	3.306	3.681	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	10a	6.098	2.787	Prepaid expenses
Aset non keuangan lancar lainnya	10b	9.762	9.936	Other current non financial assets
Total Aset Lancar		646.277	584.240	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset tetap - neto	11	1.068.524	1.064.465	Fixed assets - net
Properti investasi	13	31.125	31.259	Investment properties
Goodwill	12a	729	729	Goodwill
Tagihan pajak penghasilan	9b	22.330	17.340	Claims for tax refund
Aset takberwujud - neto	12b	234.851	234.654	Intangible assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8b	153.168	153.491	Other non-current financial assets
Aset non keuangan tidak lancar lainnya		4.641	3.703	Other non-current non financial assets
Total Aset Tidak Lancar		1.515.368	1.505.641	Total Non-current Assets
Total Aset		2.161.645	2.089.881	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	14			Trade payables
Pihak ketiga		184.729	149.887	Third parties
Pihak berelasi	6	14.917	37.547	Related parties
				Accrued expenses and
Beban akrual dan provisi	15	284.396	248.554	provisions
Utang pajak	9c	16.606	10.185	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		51.845	52.550	Current employee benefits liabilities
Utang bank jangka pendek	17a	118.031	111.726	Short-term bank loans
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Utang bank	17b	2.000	2.000	Bank loans
Liabilitas sewa	16	23.911	23.630	Lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	8c	81.249	78.456	Other short-term financial liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	6	1.188	1.878	Due to related parties non-trade
Liabilitas kontrak		3.444	4.232	Contract liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		782.316	720.645	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar	17b	94.517	94.900	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian lancar	16	4.959	4.794	Lease liability, net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9e	35.868	36.961	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	87.388	88.565	Post-employment benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		222.732	225.220	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		1.005.048	945.865	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat				<i>Equity Attributable to</i>
Diatribusikan kepada				<i>Owners of</i>
Pemilik Entitas Induk				<i>the Parent Entity</i>
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value</i>
Saham seri A: Rp500				<i>Serie A shares: Rp500</i>
Saham seri B: Rp200				<i>Serie B shares: Rp200</i>
Modal dasar				<i>Authorized capital</i>
Saham seri A: 135.000.000				<i>Serie A shares: 135,000,000</i>
saham				<i>shares</i>
Saham seri B:				<i>Serie B shares:</i>
18.662.500.000 saham				<i>18,662,500,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid capital</i>
Saham seri A: 135.000.000				<i>Serie A shares: 135,000,000</i>
saham				<i>shares</i>
Saham seri B: 9.176.800.000				<i>Serie B shares</i>
saham	19	1.902.860	1.902.860	<i>9,176,800,000 shares:</i>
Tambahan modal disetor - neto	20	1.515.597	1.515.597	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Penghasilan komprehensif lain	21	450.384	455.497	<i>Other comprehensive income</i>
Defisit		(2.710.870)	(2.728.564)	<i>Deficit</i>
Total		1.157.971	1.145.390	<i>Total</i>
Kepentingan Nonpengendali		(1.374)	(1.374)	<i>Non-controlling Interests</i>
Total Ekuitas		1.156.597	1.144.016	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		2.161.645	2.089.881	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode 3 (tiga) bulanan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the 3 (three) months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3 bulan / months

	2026	Catatan/ Notes	2025	
Penjualan neto	505.233	22	481.475	Net sales
Beban pokok penjualan	(319.117)	23	(293.776)	Cost of goods sold
Laba bruto	186.116		187.699	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(122.136)	24	(97.070)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(46.092)	25	(42.237)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya	3.095	26	1.736	Other income
Beban lainnya	(2.741)	27	(4.466)	Other expenses
Laba usaha	18.242		45.662	Operating profit
Penghasilan keuangan	708	28	2.436	Finance income
Beban keuangan	(4.386)	29	(6.343)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	14.564		41.755	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(3.285)	9d	(6.818)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	11.279		34.937	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(27)	18	(585)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak tangguhan terkait pengukuran kembali program imbalan pasti	6	9	129	Deferred tax on remeasurement defined benefit plan
Revaluasi aset tetap	1.323	9	2.020	Fixed asset revaluation
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	1.302		1.564	Other comprehensive income for the period
Total laba komprehensif periode berjalan	12.581		36.501	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	11.279		34.935	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-		2	Non-controlling interests
Total	11.279		34.937	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)**
For the 3 (three) months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

3 bulan / months

	2026	Catatan/ Notes	2025	
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	12.581		36.500	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	-		1	<i>Non-controlling interest</i>
Total	12.581		35.501	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk (angka penuh)	1,21	30	3,75	<i>Basic earnings per share to the owners of the parent (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital			Penghasilan Komprensif Lain/Other Comprehensive Income	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Component of Equity	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)			Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Ekuitas/Total Equity		
		Agio Saham - Neto/ Additional Paid-in Capital Excess of Par - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Revaluation Entities Under Common Control	Jumlah/Total			Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation of Fixed Assets	Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				Total/Total
Saldo per 31 Desember 2024	1.902.860	1.317.711	197.886	1.515.597	473.746	-	129.318	(2.974.005)	(2.844.687)	(1.378)	1.046.138	Balance as of December 31, 2024	
Pemindahan surplus revaluasi	-	-	-	-	(9.184)	-	-	9.184	9.184	-	-	Transfer revaluation surplus	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	34.935	34.935	2	34.937	Profit for the period	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	2.021	-	-	(456)	(456)	(1)	1.564	Other comprehensive (loss) income for the period	
Saldo per 31 Maret 2025	1.902.860	1.317.711	197.886	1.515.597	466.583	-	129.318	(2.930.342)	(2.801.024)	(1.377)	1.082.639	Balance as of March 30, 2025	
Saldo per 31 Desember 2025	1.902.860	1.317.711	197.886	1.515.597	455.497	-	129.318	(2.857.882)	(2.728.564)	(1.374)	1.144.016	Balance as of December 31, 2025	
Pemindahan surplus revaluasi	21	-	-	-	(6.436)	-	-	6.436	6.436	-	-	Transfer revaluation surplus	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	11.279	11.279	-	11.279	Profit for the period	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	1.323	-	-	(21)	(21)	-	1.302	Other comprehensive income (loss) for the period	
Saldo per 31 Maret 2026	1.902.860	1.317.711	197.886	1.515.597	450.384	-	129.318	(2.840.188)	(2.710.870)	(1.374)	1.156.597	Balance as of March 31, 2026	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements..

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the 3 (three) months ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3 bulan / months

	2026	Catatan/ Notes	2025	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	466.230		451.304	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(326.164)		(332.382)	Payment to suppliers and other third parties
Pembayaran kepada karyawan	(92.986)		(84.201)	Payment to employees
Penerimaan penghasilan bunga	708	28	2.436	Receipt of interest income
Pembayaran bunga	(2.365)		(4.074)	Payment for interest
Pembayaran neto pajak penghasilan	(5.758)		(4.963)	Net payment of income taxes
Pembayaran lainnya	-		(150.000)	Payment for others
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	39.665		(121.880)	Net cash flow provided by (used in) operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Perolehan aset tetap	(31.519)		(18.377)	Fixed asset acquisition
Perolehan aset takberwujud	(756)		(746)	Intangible asset acquisition
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(32.275)		(19.123)	Net cash flows used in investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan utang bank jangka pendek	118.031		47.061	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(111.726)		(32.138)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(500)		-	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(723)	16	(283)	Payment of leases liabilities
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	5.082		14.640	Net cash flows from financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	12.472		(126.363)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	133.365		222.847	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas akhir periode	145.837	4	96.484	Cash and cash equivalents at end of period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT FKS Food Sejahtera Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 143 yang dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Asia Intiselera. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1827.HT.01.01.th.91 tertanggal 31 Mei 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65, Tambahan No. 2504 tertanggal 13 Agustus 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 40 tanggal 23 Mei 2025 yang dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-0121223.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 3 Juni 2025.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran, pengangkutan dan pergudangan, industri pengolahan, pertanian, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan aktivitas keuangan dan asuransi. Saat ini Perusahaan dan entitas anak (“selanjutnya disebut Grup”) menjalankan bidang usaha perdagangan besar dan eceran, pengangkutan dan pergudangan, industri makaroni, mie, bihun, produk roti dan kue, makanan ringan, penggilingan padi dan penyosohan beras, makanan dari kedelai, dan kembang gula, pertanian, dan aktivitas perusahaan holding.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT FKS Food Sejahtera Tbk (the “Company”) was established on January 26, 1990 based on Deed of Establishment No. 143, which was made in the presence of Winanto Wiryomartani, S.H., a notary in Jakarta, under the name of PT Asia Intiselera. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-1827.HT.01.01.th.91 dated May 31, 1991 and was published in State Gazette No. 65, Supplement No. 2504 dated August 13, 1991.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of the Board of Commissioners and Board of Directors composition as stated in Notarial Deed of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. No. 40 dated May 23, 2025, notary in Jakarta. The said amendments has been recorded in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-0121223.AH.01.11 Tahun 2025 dated June 3, 2025.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities are wholesale and retail trade, transportation and warehousing, processing industry, agriculture, electric supply, gas, steam/hot water and cold air, professional activities, scientific and technical activities and financial activities and insurance. The Company and subsidiaries (“hereinafter referred to as The Group”) engages in the wholesale and retail trade, transportation and warehousing, manufacture of macaroni, noodle, vermicelli, bread and cake products, snacks, rice milling and rice polishing, soybean food, and confectionery products, agricultures, and holding company activities.

The Company started its commercial operations in 1990.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Menara Astra Lantai 29, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 5-6, RT 010, RW 011, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220. Entitas anak memiliki pabrik mie kering, biskuit dan permen berlokasi di Sragen, Jawa Tengah, pabrik bihun jagung berlokasi di Balaraja, Tangerang, dan Sragen, Jawa Tengah serta pabrik makanan ringan berlokasi di Gunung Putri, Medan, Banjarmasin dan Sragen, Jawa Tengah.

PT FKS Food Sejahtera Tbk ("FFS"), didirikan di Indonesia, dan PT Pangan Sejahtera Investama adalah entitas induk Perusahaan. FKS International Investment Pte., Ltd., Singapura adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Mei 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-919/PM/1997 untuk melakukan penawaran umum 45 juta saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 1997, seluruh saham telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 5 September 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menerbitkan 230 juta saham biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) dan obligasi konversi sebesar Rp60.000 yang dapat dikonversi dengan saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Kep-44/PM/1998. Pada tanggal 6 November 2002 dan 29 November 2002, BEI menyetujui pencatatan saham biasa Seri B dan pencatatan *pre-list* saham hasil obligasi konversi.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's head office is located at Menara Astra 29th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 5-6, RT 010, RW 011, Karet Tengsin, Tanah Abang District, Central Jakarta 10220. The subsidiaries have dry noodle, biscuit and candy factory located in Sragen, Central Java, corn vermicelli factory located in Balaraja, Tangerang, and Sragen, Central Java, and snacks factories located in Gunung Putri, Medan, Banjarmasin and Sragen, Central Java.

PT FKS Food Sejahtera Tbk ("FFS") incorporated in Indonesia, and PT Pangan Sejahtera Investama is the parent entity. FKS International Investment Pte., Ltd., Singapore, is the ultimate parent entity of the Company.

b. The Company's Public Offering

On May 14, 1997, the Company received an effective notification from the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-919/PM/1997 concerning public offering of 45 million common shares with par value of Rp500 (in full Rupiah). On June 11, 1997, all of the shares were effectively listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).

On September 5, 2002, the Company obtained the approval from Annual General Meeting of Stockholders to issue 230 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) and convertible bonds amounting to Rp60,000 which may be converted into the Company's shares with an exercise price of Rp200 (in full Rupiah) per share without Pre-Emptive Right according to Bapepam Regulation No. IX.D.4, attachment Kep-44/PM/1998. On November 6, 2002 and November 29, 2002, IDX approved the listing of the Company's common share B Series and pre-list share from convertible bonds issued.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Oktober 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menerbitkan 547,5 juta saham biasa Seri B dengan nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) I Perusahaan. Pada tanggal 7 November 2003, saham tersebut telah dicatatkan di BEI.

PT Tiga Pilar Sekuritas, sebagai salah satu pemilik obligasi konversi, mengkonversikan 53 lembar obligasi konversi senilai Rp26,5 menjadi 132,5 juta saham biasa Seri B Perusahaan dengan nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham tersebut telah efektif dicatatkan di BEI pada tanggal 13 Maret 2008.

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 627 juta saham biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp522 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK tertanggal 28 April 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 April 2008. Pada tanggal 14 Mei 2008, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan PUT III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 1.254 juta saham biasa Seri B atau setara dengan 42,86% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp560 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-12623/BL/2011 tertanggal 24 November 2011, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 24 November 2011. Saham tersebut telah efektif tercatat di BEI pada tanggal 8 Desember 2011.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

On October 24, 2003, the Company obtained the approval from Annual General Meeting of Stockholders to issue 547.5 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) through the Company's Limited Public Offering I. On November 7, 2003, those shares were listed in IDX.

PT Tiga Pilar Sekuritas, as one of the holder of convertible bonds, converted 53 convertible bonds amounting to Rp26.5 into 132.5 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share. The shares were effectively listed in IDX on March 13, 2008.

In 2008, the Company held a Limited Public Offering II to its stockholders with Pre-Emptive Rights amounting to 627 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp522 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) dated April 28, 2008, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on April 29, 2008. On May 14, 2008, the Company's new shares were listed in IDX.

In 2011, the Company held the Limited Public Offering III to its stockholders with Pre-Emptive Rights of 1,254 millions common share B Series or equivalent to 42.86% of issued and paid-in capital with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp560 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Letter No. S-12623/BL/2011 dated November 24, 2011, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on November 24, 2011. The share were effectively listed in IDX on December 8, 2011.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu sebanyak 292.600.000 saham biasa Seri B atau setara dengan 8,16% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp2.250 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bursa Efek Indonesia No.S-04396/BEI.PCI/09-2013 tanggal 19 September 2014, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 September 2014. Pada tanggal 1 Oktober 2014, saham tersebut telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.16 yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk melakukan perubahan anggaran dasar mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp3.800.000 yang terbagi atas 135 juta saham biasa seri A dengan nilai nominal Rp500 (dalam rupiah penuh) dan 18.662.500.000 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam rupiah penuh). Pemberitahuan Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0087236.AH.01.02 tanggal 25 Oktober 2019.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

On September 30, 2014, the Company held the additional capital without Pre-Emptive Rights of 292,600,000 shares common B Series or equivalent to 8.16% of issued and paid in capital with par value of Rp200 (in full Rupiah) and offering price of Rp2,250 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesia Stock Exchange Letter No.S-04396/BEI.PCI/09-2013 dated September 19, 2014, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on September 30, 2014. On October 1, 2014, the share were listed in IDX.

On October 16, 2019, the Company obtained the approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders by Deed of Meeting Resolution No.16, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, to amend the articles of association regarding the increase in the Company's authorized capital to Rp3,800,000 which is divided into 135 million common share A series with a par value of Rp500 (in full rupiah) and 18,662,500,000 common share B series with a par value Rp200 (in full rupiah). The notification of change has been acknowledged and recorded in letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0087236.AH.01.02 dated October 25, 2019.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 9 Maret 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Dewan Komisaris menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD"), menjadi 4.787.500.000 saham dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 1.568.900.000 saham Seri B, dengan nilai nominal Rp200 per saham, yang merupakan 32,77% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, atau total harga pelaksanaan Rp329.469 yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU.AH.01.03-0143892 Tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020.

Berdasarkan Surat dari Bursa Efek Indonesia No.S-01521/BEI.PP1/03-2020 tanggal 6 Maret 2020 dan Pengumuman No.Peng-P-00074/BEI.PP1/03-2020 tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) sejumlah 1.568.900.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp329.469. Pada tanggal 10 Maret 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Berdasarkan Surat Bursa Efek Indonesia No.S-06635/BEI.PP1/11-2020 tanggal 4 November 2020, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) sejumlah 2.380.952.380 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp499.999. Pada tanggal 9 November 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

Based on the Deed of Meeting Resolution No. 11 dated March 9, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Board of Commissioners agreed to increase the Company's issued and paid up capital in connection with the implementation of private placement ("PMTMETD"), to 4,787,500,000 shares by issuing 1,568,900,000 Series B shares, with par value of Rp200 per share, which represents 32.77% of the total issued and paid up shares or the total exercise price of Rp329,469 which part by PT Pangan Sejahtera Investama. This Notarial Deed has been reported and acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its Letter No. AHU.AH.01.03-0143892.Tahun 2020 dated March 16, 2020.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No.S-01521/BEI.PP1/03-2020 dated March 6, 2020 and the Announcement No.Peng-P-00074/BEI.PP1/03-2020 dated March 9, 2020, the Company carried out private placement (PMTMETD) of 1,568,900,000 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp329,469. On March 10, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-06635/BEI.PP1/11-2020 dated November 4, 2020, the Company carried out private placement (PMTMETD) of 2,380,952,380 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp499,999. On November 9, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tanggal 16 Desember 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, bahwa sebagai kelanjutan dari pelaksanaan sebagian PMTHMETD tahap I, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap II, yaitu melalui pengeluaran saham-saham baru sebanyak 2.380.952.380 saham seri B, masing-masing bernilai nominal Rp200 per saham, yang merupakan 33,21% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal sebesar Rp476.190, yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0424894, tanggal 30 Desember 2020.

Berdasarkan Surat Bursa Efek Indonesia No.S-07263/BEI.PP1/11-2020 tanggal 23 November 2020, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 2.143.347.620 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp450.103. Pada tanggal 30 November 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 77 tanggal 30 Desember 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, bahwa sebagai kelanjutan dari pelaksanaan sebagian PMTHMETD tahap I, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap II, menjadi 9.311.800.000 saham dengan total modal Rp1.902.860 dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 2.143.347.620 saham seri B, dengan nilai nominal Rp200 per saham, yang merupakan 23,02% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal sebesar Rp428.670, yang diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama sebesar Rp268.670 dan PT Asta Askara Sentosa Rp160.000. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0424991, tanggal 30 Desember 2020.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 51 dated December 16, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, that as a continuation of the implementation of part of the PMTHMETD phase I, the Company carry out PMTHMETD phase II, namely through the issuance of new shares 2,380,952,380 series B shares, each with a nominal value of Rp200 per share, which represents 33.21% of the total issued and paid up shares, with a nominal value Rp476,190, all of which were taken part by PT Pangan Sejahtera Investama. This Notarial Deed has been acknowledged and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its letter No.AH-AH.01.03-0424894, dated December 30, 2020.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-07263/BEI.PP1/11-2020 on November 23, 2020, the Company carried out private placement (PMTHMETD) of 2,143,347,620 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp450,103. On November 30, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 77 dated December 30, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, that as a continuation of the implementation of part of the PMTHMETD phase I, The Company implements Phase II of the PMTHMETD to 9,311,800,000 shares with total capital of Rp1,902,860 by issuing 2,143,347,620 Series B shares, with par value of Rp200 per share, which represents 23.02% of the total issued and paid up shares, with a nominal value of Rp428,670, which were taken part by PT Pangan Sejahtera Investama amounted to Rp268,670 and PT Asta Askara Sentosa amounted to Rp160,000. This Notarial Deed has been acknowledged and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its Letter No. AHU-AH.01.03-0424991, dated December 30, 2020.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, jumlah saham beredar adalah sebesar 9.311.800.000 saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Berikut adalah rincian entitas anak yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

On March 31, 2026 and 2025, the issued shares are 9,311,800,000 shares.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Structure of Subsidiaries

A detail of subsidiaries included in the consolidated financial statements is as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				31 Mar/Mar 2026	31 Des/Dec 2025	31 Mar/Mar 2026	31 Des/Dec 2025
<i>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</i>							
PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)	Sragen	Industri dan Perdagangan Makanan Ringan dan Mie/ <i>Snacks and Noodle Manufacturing and Trade</i>	1990	99,99	99,99	710.532	694.030
PT Poly Meditra Indonesia (PMI)	Sragen	Industri Makanan Ringan/ <i>Snack Manufacturing</i>	2000	99,96	99,96	110.157	111.794
PT Patra Power Nusantara (PPN)	Sragen	Industri Pembangkit Tenaga Uap/ <i>Steam Power Plant Industry</i>	2017	99,98	99,98	777	782
PT Balaraja Bisco Paloma (BBP)	Balaraja	Distribusi, Perdagangan dan Keagenan/ <i>Distribution, Trading and Agency</i>	-	99,99	99,99	670.376	667.614
<i>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership Melalui/Through PT Balaraja Bisco Paloma:</i>							
PT Putra Taro Paloma (PTP)	Gunung Putri	Industri Makanan Ringan/ <i>Snack Manufacturing</i>	2011	99,99	99,99	805.719	784.943
PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)	Tangerang	Industri dan Perdagangan Bihun/ <i>Vermicelli Manufacturing and Trade</i>	2005	99,99	99,99	258.776	247.582
PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)	Sragen	Perindustrian dan Perdagangan <i>Manufacturing and Trading</i>	2026	99,98	99,98	57.089	57.458

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Lim Aun Seng
Komisaris Independen	Herwan Ng Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Direksi	
Direktur Utama	Gerry Mustika
Direktur	Sukawati Wijaya Farry Ongko Widjaja
Komite Audit	
Ketua	Herwan Ng
Anggota	Ito Sumardi Djuni Sanyoto Nancy Nataleo

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dijabat oleh Ivan Gunawan dan Gerry Mustika.

Beban kompensasi bruto bagi Manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31 2025
Imbalan Kerja Jangka Pendek	11.685	10.925

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah keseluruhan karyawan tetap Grup adalah masing-masing sebesar 1.781 dan 1.792 orang (tidak diaudit).

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember/ December, 31, 2025	
		Board of Commissioners
	Lim Aun Seng	President Commissioners
	Herwan Ng	Independent Commissioners
	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	
		Board of Directors
	Gerry Mustika	President Director
	Sukawati Wijaya	Directors
	Farry Ongko Widjaja	
		Audit Committee
	Herwan Ng	Chairman
	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	Member
	Nancy Nataleo	

The Company's Corporate Secretary as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is Ivan Gunawan and Gerry Mustika.

Gross compensation for Key Management (including boards of commissioners and directors) of the Group as of March 31, 2026 and 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31 2025
Imbalan Kerja Jangka Pendek	11.685	10.925

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has 1,781 and 1,792 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on April 28, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2026, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan yang direvisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi. Penerapan standar yang direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Penerapan standar yang direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles

On January 1, 2026, the Group adopted the new and revised statement of financial accounting standards effective from that date. Adjustments to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions. Adoption of revised standards did not result in major changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current prior financial year:

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with ESG-linked non-recours features, financial assets with features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

Adjustments to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions. Adoption of revised standards did not result in major changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current and prior financial period.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Standar baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2027:

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan";
- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan";

Grup sedang menganalisis dampak penerapan standar akuntansi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip - prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

New standards issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2026 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2027:

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in the Financial Statements";
- PSAK 119, "Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosure";

The Group is assessing the impact of these new accounting standards to the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair value measurement (continued)

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("PKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less and are not restricted, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit of loss.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, kas dan setara kas, piutang lain-lain yang merupakan bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, cash and cash equivalents, other receivables under other current financial assets and other non-current financial assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 1 tahun dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, beban akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang bank, liabilitas sewa, utang obligasi dan sukuk ijarah dan utang pihak berelasi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

- (i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, accrued expense and provision, other short-term liabilities, bank loans, lease liabilities, Bonds and sukuk ijarah payable and due to related parties.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

- (i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

- (i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga (lanjutan)

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- (ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang pihak berelasi, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)*

- (i) *Long-term interest-bearing loans and borrowings (continued)*

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- (ii) *Payables and accruals*

Liabilities for current trade, trade payable related parties, other short-term financial liabilities and accrued expense are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 - Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 6.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang, bahan pembungkus, bahan pembantu, bahan bakar dan pelumas dan lain-lain: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224 - Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 6.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) *Raw materials, spare parts, packaging materials, indirect materials, fuel and oil and others: purchase cost;*
- ii) *Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, tanah, bangunan, dan mesin dinyatakan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan mesin dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan salah satu cara dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini:

- Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Inventories (continued)

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, land, buildings, and machinery are carried at fair value less accumulated depreciation for buildings, and machinery and accumulated impairment loss (if any).

When an item of fixed asset is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is treated in one of the following ways eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy:

- If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

- Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Surplus revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Setelah pengakuan awal, kendaraan, peralatan pabrik, perabot dan peralatan kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Dalam menentukan penurunan nilai, PSAK 236 diterapkan dalam bagaimana entitas menelaah jumlah tercatat aset, bagaimana menentukan jumlah terpulihkan aset, dan kapan mengakui atau membalik kerugian penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar nilai revaluasi dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	5 - 20	Buildings
Mesin	4 - 20	Machinery
Peralatan pabrik	4 - 8	Factory equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	Office furniture and fixtures

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets (continued)

- If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

A periodic transfer from the asset revaluation surplus of fixed asset to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

After initial recognition, vehicles, factory equipment, office furniture and fixtures are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. To determine impairment, PSAK 236 applies on how an entity reviews the carrying amount of its assets, how it determines the recoverable amount of an asset, and when it recognizes, or reverses the recognition of, an impairment loss.

Lands are recognized at its revaluation and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The asset residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Properti investasi

Properti investasi Grup terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada, kecuali untuk tanah tidak disusutkan. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Investment properties

Investment property of the Group consists of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method over their estimated useful life ranging from 20 years.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa Aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Aset takberwujud (lanjutan)

Piranti lunak diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas (merek dagang) tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Intangible assets (continued)

Software is amortized with the straight-line method based on the estimated useful life for 4 years.

Intangible assets with indefinite useful lives (trademark) are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

m. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of related cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

n. Imbalan pasca kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

n. Post-employment benefits

The Group provides additional provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan pada kewajiban obligasi neto didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Post-employment benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan di kemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses**

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Uang muka penjualan disajikan sebagai "liabilitas kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghasilan sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Unearned revenue presented as "contract liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Lease income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)/Rupiah	16.993	16.782
1 Yuan Cina (CNY)/Rupiah	2.459	2.401
1 Yen Jepang (JPY)/Rupiah	106	108

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS, Yuan Cina, dan Yen Jepang adalah tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The rate of exchange used by Group as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026	2025	
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)/Rupiah	16.993	16.782	United States Dollar (US\$) 1/Rupiah
1 Yuan Cina (CNY)/Rupiah	2.459	2.401	Chinese Yuan (CNY) 1/Rupiah
1 Yen Jepang (JPY)/Rupiah	106	108	Japan Yen (JPY) 1/Rupiah

Transactions in foreign currencies other than US Dollar, Chinese Yuan, and Japan Yen are not significant.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Sewa

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 11).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 11).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan.

Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

s. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administratif karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

s. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of general and administrative expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos beban-beban yang terkait; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- ▶ *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense as applicable; and*
- ▶ *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

u. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup menggolongkan segmen berdasarkan industri makanan dan lain-lain yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT") (continued)

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

u. Segment information

For management purposes, the Group organizes segments based on their food and industry and others which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup diungkapkan pada Catatan 9.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal are provided in Note 9.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha
(lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables
(continued)

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are disclosed in Note 5.

Allowance for net realizable value of inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories before allowance for net realizable value as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are disclosed in Note 7.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are disclosed in Note 11.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Pengukuran liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan dalam Catatan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai liabilitas pajak tangguhan neto yang diakui pada tanggal pelaporan, diungkapkan dalam Catatan 9e.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment benefits

The measurement of the Group's post-employment benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and post-employment benefits and net post-employment benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are disclosed in Note 18.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The net deferred tax liabilities recognized as at reporting dates are disclosed in Note 9e.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Kas	21	40
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	16.698	1.762
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.295	3.352
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	256	15
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	154	154
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	130	281
PT Bank Nationalnobu Tbk	129	130
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54	55
PT Bank DBS Indonesia	32	142
PT Bank Sahabat Sampoerna	5	5
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3	3
PT Bank BNP Paribas	1	-
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	21.057	14.755
PT Bank BNP Paribas	1.699	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.248	513
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	665	409
Sub total	54.426	21.576
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	31.000
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	61.271	35.242
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	20.773	20.334
PT Bank DBS Indonesia	9.346	25.173
Sub total	91.390	111.749
Total	145.837	133.365

Informasi kas dan setara kas dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 31.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS adalah 3,60% sampai dengan 4,50% (2025: dalam mata uang Rupiah antara 5,00% sampai dengan 7,25% dan dalam mata uang Dolar AS antara 4,00% sampai dengan 5,00%).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	Cash on Hand
Cash in Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank BNP Paribas	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank BNP Paribas	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Subtotal	
Time Deposit	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
Subtotal	
Total	

Information cash and cash equivalents denominated in foreign currency are presented in Note 31.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. For the period ended March 31, 2026, time deposits denominated in US Dollar is 3.60% to 4.50% (2025: denominated in Rupiah from 5.00% to 7.25% and in US Dollar is 4.00% to 5.00%).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak Berelasi (Catatan 6)	266.029	239.473
Pihak Ketiga		
PT Tata Makmur Sejahtera	61.673	61.673
PT Semar Kencana Sejati	54.952	54.952
PT ATRI Distribusindo	28.800	26.764
PT Sarana Abadi Makmur Bersama	20.237	11.875
PT Unirama Duta Niaga	15.148	14.953
PT Panjunan	6.461	6.300
Royal Pacific Food	4.668	7.900
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	22.456	18.292
Subtotal	214.395	202.709
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(122.954)	(122.927)
Total Piutang Usaha Pihak Ketiga	91.441	79.782
Neto	357.470	319.255

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	122.927	122.939
Penambahan	27	-
Pemulihan	-	(12)
Saldo Akhir	122.954	122.927

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Lihat Catatan 32 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha tertentu, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 17a).

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak Berelasi (Catatan 6)	266.029	239.473	Related Parties (Note 6)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Tata Makmur Sejahtera	61.673	61.673	PT Tata Makmur Sejahtera
PT Semar Kencana Sejati	54.952	54.952	PT Semar Kencana Sejati
PT ATRI Distribusindo	28.800	26.764	PT ATRI Distribusindo
PT Sarana Abadi Makmur Bersama	20.237	11.875	PT Sarana Abadi Makmur Bersama
PT Unirama Duta Niaga	15.148	14.953	PT Unirama Duta Niaga
PT Panjunan	6.461	6.300	PT Panjunan
Royal Pacific Food	4.668	7.900	Royal Pacific Food
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	22.456	18.292	Others (each below Rp5,000)
Subtotal	214.395	202.709	Subtotal
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(122.954)	(122.927)	Less allowance for impairment
Total Piutang Usaha Pihak Ketiga	91.441	79.782	Total Trade Receivables - Third Parties
Neto	357.470	319.255	Net

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	122.927	122.939	Beginning Balance
Penambahan	27	-	Additions
Pemulihan	-	(12)	Recovery
Saldo Akhir	122.954	122.927	Ending Balance

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

See Note 32 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Trade receivables in foreign currency are presented in Note 31.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, certain of trade receivables, are pledged as collateral for bank loan (Note 17a).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Piutang Usaha					Trade Receivables
PT FKS Pangan Nusantara Enerfo Trading Co.,Ltd. Shanghai	260.147	234.778	12,04	11,23	PT FKS Pangan Nusantara Enerfo Trading Co.,Ltd Shanghai
PT Padi Raya Sejahtera	5.833	4.615	0,27	0,22	PT Padi Raya Sejahtera
	49	80	0,00	0,00	
Total	266.029	239.473	12,31	11,45	Total
Piutang Lain-Lain					Others Receivables
PT FKS Land Indonesia	-	1	-	0,00	PT FKS Land Indonesia
PT FKS Trukindo Utama	-	43	-	0,00	PT FKS Trukindo Utama
Total	-	44	-	0,00	Total
Utang Usaha					Trade Payables
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	11.064	12.690	1,10	1,34	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT Karya Nusa Logistika	2.528	-	0,25	-	PT Karya Nusa Logistika
PT Permata Dunia Sukses Utama	1.040	1.905	0,10	0,20	PT Permata Dunia Sukses Utama
PT FKS Pangan Nusantara	281	1.741	0,03	0,18	PT FKS Pangan Nusantara
PT Tereos FKS Indonesia	4	21.211	0,00	2,24	PT Tereos FKS Indonesia
Total	14.917	37.547	1,48	3,96	Total
Utang Pihak Berelasi Non - Usaha					Due to Related Parties Non-Trade
PT FKS Management Service	1.076	1.423	0,11	0,15	PT FKS Management Service
PT Karya Nusa Logistika		387	0,25	0,04	PT Karya Nusa Logistika
PT FKS Pangan Nusantara	107	68	0,01	0,00	PT FKS Pangan Nusantara
PT FKS Multi Agro Tbk	5	-	0,00	0,00	PT FKS Multi Agro Tbk
Total	1.188	1.878	0,12	0,19	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of balances and transactions with related parties are as follows (continued):

			Persentase terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Penjualan					Sales
PT FKS Pangan Nusantara Enerfo Trading Co., Ltd.	362.364	358.743	71,72	74,51	PT FKS Pangan Nusantara Enerfo Trading Co., Ltd.
Shanghai	1.657	2.266	0,33	0,47	Shanghai
PT Padi Raya Sejahtera	41	-	0,01	-	PT Padi Raya Sejahtera
Total	364.062	361.009	72,06	74,98	Total
Pembelian					Purchase
PT Tereos FKS Indonesia	17.671	26.902	5,54	9,16	PT Tereos FKS Indonesia
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	16.476	22.320	5,16	7,60	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT Permata Dunia Sukses Utama	1.910	1.978	0,60	0,67	PT Permata Dunia Sukses Utama
PT FKS Pangan Nusantara	47	38	0,01	0,01	PT FKS Pangan Nusantara
Total	36.104	51.238	11,31	17,44	Total
Beban sewa					Rental expense
PT Karya Nusa Logistik	689	-	0,22	-	PT Karya Nusa Logistik
Beban jasa logistik					Logistic service expense
PT Karya Nusa Logistik	1.452	-	1,19	-	PT Karya Nusa Logistik
Jasa manajemen					Management fee
PT FKS Management Service	2.518	2.434	5,46	5,75	PT FKS Management Service
Pendapatan sewa					Rental income
PT FKS Nikmat Nusantara	125	-	4,04	-	PT FKS Nikmat Nusantara
Pendapatan lain-lain					Other income
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	-	300	-	17,28	PT Bungasari Flour Mills Indonesia

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian Kerjasama Pendampingan Penelitian & Pengembangan tertanggal 3 April 2023, antara Grup dan PT Bungasari Flour Mills Indonesia (BFMI), dimana BFMI membutuhkan dukungan analisa atas penelitian dan pengembangan produk-produknya dari Grup untuk periode 3 April 2023 sampai dengan 3 April 2025. Perjanjian tersebut tidak diperpanjang.

Seluruh utang pihak berelasi didenominasi dalam mata uang Rupiah. Utang pihak berelasi tidak memiliki jaminan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Based on agreement of Research & Development Assistance Collaboration dated April 3, 2023, between the Group and PT Bungasari Flour Mills Indonesia (BFMI), whereby BFMI need the analytical supports of research and development of its products from the Group for the period April 3, 2023 until to April 3, 2025. The agreement is not ammended.

All due to related parties denominated in Rupiah. Due to related parties non-trade has no-collateral.

The details of the accounts and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi/ Nature of Related Parties	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT FKS Pangan Nusantara	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang jadi, pembelian bahan baku, dan beban insentif/ <i>Sales of finished goods, purchase of raw materials, and incentives expense</i>
Enerfo Trading Co.,Ltd, Shanghai	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan baku dan pendapatan terkait riset dan pengembangan/ <i>Purchase of raw materials and income related to research and development</i>
PT Tereos FKS Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
PT Permata Dunia Sukses Utama	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
PT FKS Trukindo Utama	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Klaim biaya operasional / <i>Claim operating expenses</i>
PT FKS Management Service	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban jasa manajemen/ <i>Management service expense</i>
PT FKS Multi Agro Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Klaim biaya operasional/ <i>Claim operating expenses</i>
PT FKS Land Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Klaim biaya operasional/ <i>Claim operating expenses</i>
PT Padi Raya Sejahtera	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan royalti/ <i>Royalty income</i>
PT Karya Nusa Logistik	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban sewa dan jasa logistik/ <i>Rental and logistic service expense</i>
PT FKS Nikmat Nusantara	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan sewa/ <i>Rental income</i>

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Barang jadi	26.981	22.545
Bahan baku	60.266	59.843
Bahan kemasan	26.805	24.253
Bahan pembantu	3.047	2.930
Suku cadang dan bahan bakar	7.394	7.135
Lain-lain	163	193
Subtotal	124.656	116.899
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(3.236)	(3.346)
Neto	121.420	113.553

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	3.346	2.348
Penambahan	16	4.735
Penghapusan	(126)	(3.737)
Saldo Akhir	3.236	3.346

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan tertentu, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 17a).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp100.800. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

7. INVENTORIES

Inventories recognized at cost or at net realizable value, consist of:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	26.981	22.545	<i>Finished goods</i>
	60.266	59.843	<i>Raw materials</i>
	26.805	24.253	<i>Packaging materials</i>
	3.047	2.930	<i>Supporting materials</i>
	7.394	7.135	<i>Spare parts and fuel</i>
	163	193	<i>Others</i>
Subtotal	124.656	116.899	<i>Subtotal</i>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(3.236)	(3.346)	<i>Less allowance for impairment</i>
Neto	121.420	113.553	Net

Movement of allowance for impairment in value of inventory are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	3.346	2.348	<i>Beginning balances</i>
Penambahan	16	4.735	<i>Addition</i>
Penghapusan	(126)	(3.737)	<i>Write-offs</i>
Saldo Akhir	3.236	3.346	Ending Balances

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, certain of inventories, are pledged as collateral for bank loan (Note 17a).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, inventories have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to Rp100,800. The management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

a. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 6)	-	44
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	1.663	854
Subtotal	1.663	898
Kas yang dibatasi penggunaannya Rekening Rupiah	721	765
Total Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.384	1.663

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Piutang Lain-lain		
PT Jom Prawarsa Indonesia	588.236	588.236
PT Sarana Indoboga Pratama	216.906	216.906
PT Great Egret Capital	75.949	75.949
PT Golden Plantation Tbk	16.466	16.466
PT Semar Kencana Sejati	6.880	6.880
Lain-lain	44.329	43.562
Subtotal	948.766	947.999
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(947.103)	(947.101)
Neto	1.663	898

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo Awal	947.101	947.089
Penambahan	2	12
Saldo Akhir	947.103	947.101

8. OTHER FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

a. Other Current Financial Assets

Other receivables - related parties (Note 6)
Other receivables - third parties - net
Subtotal
Restricted cash Rupiah Accounts
Total Other Current Financial Assets

The details of other receivable as follows:

Other Receivables
PT Jom Prawarsa Indonesia
PT Sarana Indoboga Pratama
PT Great Egret Capital
PT Golden Plantation Tbk
PT Semar Kencana Sejati
Others
Subtotal
Less allowance for impairment
Net

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

Beginning Balance
Addition
Ending Balance

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA
(lanjutan)**

a. Aset Keuangan Lancar Lainnya (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan menjual 78,17% kepemilikan sahamnya di PT Golden Plantation Tbk (GP), sebelumnya entitas anak, kepada PT Jom Prawarsa Indonesia (JOM), sebelumnya pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp521.428. Pembayaran transaksi dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2016 dan bila sampai dengan tanggal tersebut belum dilakukan pembayaran, maka terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2016 JOM dikenakan denda sebesar 10,25% per tahun.

Selama tahun 2026 dan 2025, Perusahaan tidak membukukan denda atas piutang kepada JOM, sehubungan dengan keyakinan manajemen bahwa piutang dan dendanya tidak dapat tertagih, hal ini telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan bahwa pendapatan dicatat sebesar nilai yang akan dapat direalisasi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, akun rekening bank tertentu Perusahaan sudah ditentukan penggunaannya untuk utang sindikasi (Catatan 17b). Seluruh saldo yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank dalam Rupiah yang ditempatkan untuk pembayaran utang sindikasi dan bunga sindikasi.

**8. OTHER FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

a. Other Current Financial Assets (continued)

Based on sale and purchase agreement dated May 11, 2016, the Company sold 78.17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP), previously a subsidiary, to PT Jom Prawarsa Indonesia (JOM), previously related party, with consideration price of Rp521,428. Payment of the transaction have to be done at the latest on September 30, 2016 and since that date there has been no payment has, therefore starting October 1, 2016 JOM will be fined 10.25% per year.

During the year of 2026 and 2025, the Company did not recorded penalties for JOM, due to management's believes that the receivables and penalties cannot be collected, this is in accordance with financial accounting standards that income is recorded at realizable value.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, certain of bank accounts has been determined for syndicated bank loan (Note 17b). All restricted cash balance are cash in banks in Rupiah which are pledged for payments to syndicated loan and syndicated interest.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA
(lanjutan)**

b. Aset keuangan tidak lancar lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya terutama merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp150.000.000.000 (angka penuh), yang disetorkan oleh Perusahaan ke dalam rekening penampungan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), sehubungan dengan kasus hukum sebagaimana Putusan No 53/Pid.Sus-TPK/2025/PN.Jkt.Pst dan Putusan No 54/Pid.Sus-TPK/2025/PN.Jkt.Pst. Grup dan Manajemen Grup tidak terlibat dalam kasus hukum tersebut namun atas anjuran pihak yang berwenang maka dana sebesar Rp150.000.000.000 (angka penuh) tersebut ditempatkan dalam rekening penampungan sampai dengan adanya kejelasan atas proses hukum selesai dikarenakan kasus hukum tersebut menyangkut transaksi jual beli yang dilakukan oleh para tersangka atas Sukuk Ijarah TPS Food II tahun 2016 yang diterbitkan oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses hukum tersebut masih berlangsung.

c. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Utang Lain-lain</u>		
Iklan dan promosi	21.272	18.920
Pembelian aset tetap	6.794	11.121
Suku cadang	4.620	5.226
Jasa instalasi	3.476	3.316
Utilitas	2.767	2.776
Jasa profesional	1.999	1.177
Lain-lain *)	40.321	35.920
Total	81.249	78.456

*) Termasuk utang terhadap Direksi Perusahaan sebelumnya dan entitas-entitas di bawah pengendalian Direksi Perusahaan sebelumnya.

**8. OTHER FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

b. Other non-current financial assets

Other non-current financial assets primarily consist of restricted funds amounting to Rp150,000,000,000 (full amount) which the Company deposited into an escrow account held by the Corruption Eradication Commission (KPK), in connection with the legal case as per Decision No. 53/Pid.Sus-TPK/2025/PN.Jkt.Pst and Decision No. 54/Pid.Sus-TPK/2025/PN.Jkt.Pst. The Group and the Group's Management were not involved in the alleged on that legal case, but based on the recommendation of the authorities, the funds amounting to Rp150,000,000,000 (full amount) were placed in an escrow account until there was clarity regarding the completion of the legal process because the alleged of legal case involved a sale and purchase transaction carried out by the suspects regarding the 2016 TPS Food II Sukuk Ijarah issued by the Company. As of the date of completion of these consolidated financial statements, the legal process remains ongoing.

c. Other Short-Term Financial Liabilities

<u>Other Payables</u>
Advertising and promotion
Acquisition of fixed assets
Spare parts
Installation service
Utilities
Professional fee
Others*)
Total

*) Include debt to the previous Board of Directors of the Company and the entities under the control of the previous Board of Directors of the Company.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Entitas Anak :		
Pajak pertambahan nilai, neto	3.306	3.681

*Subsidiaries :
Value added tax, net*

b. Tagihan Pajak Penghasilan

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 28a		
Tahun 2026	194	-
Tahun 2025	1.031	1.031
Tahun 2024	1.401	1.401
Tahun 2023	1	1
Pajak pertambahan nilai		
Tahun 2024	2	2
Tahun 2023	10	10
Subtotal	2.639	2.445
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 28a		
Tahun 2026	4.796	-
Tahun 2025	7.690	7.690
Tahun 2024	4.219	4.219
Tahun 2023	19	19
Tahun 2021	39	39
Tahun 2019	548	548
Pajak pertambahan nilai, neto		
Tahun 2024	2.380	2.380
Subtotal	19.691	14.895
Total	22.330	17.340

9. TAXATION

a. Prepaid Taxes

b. Claims for Tax Refund

*The Company
Income taxes
Article 28a
Year 2026
Year 2025
Year 2024
Year 2023
Value added tax
Year 2024
Year 2023
Subtotal*

*Subsidiaries
Income taxes
Article 28a
Year 2026
Year 2025
Year 2024
Year 2023
Year 2021
Year 2019
Value added tax, net
Year 2024
Subtotal*

Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	29	28	Article 4 (2)
Pasal 15	1	2	Article 15
Pasal 21	1.609	283	Article 21
Pasal 23	676	496	Article 26
Pasal 26	-	335	Article 23
Pajak pertambahan nilai, neto	2.008	3.406	Value added tax, net
Subtotal	4.323	4.550	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	173	193	Article 4 (2)
Pasal 15	-	2	Article 15
Pasal 21	3.588	500	Article 21
Pasal 22	45	60	Article 22
Pasal 23	171	214	Article 23
Pasal 25	2.281	2.485	Article 25
Pajak pertambahan nilai, neto	6.025	2.181	Value added tax, net
Subtotal	12.283	5.635	Subtotal
Total	16.606	10.185	Total

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expenses

	2026			
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Pajak penghasilan badan - periode berjalan	-	(3.049)	(3.049)	Corporate income tax- current period
Manfaat (beban) pajak tanggungan periode berjalan	214	(450)	(236)	Deferred tax benefit (expense) current period
Total manfaat (beban) pajak penghasilan	214	(3.499)	(3.285)	Total income tax benefit (expense)
	2025			
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Pajak penghasilan badan - periode berjalan	-	(6.791)	(6.791)	Corporate income tax- current period
Manfaat (beban) pajak tanggungan periode berjalan	184	(211)	(27)	Deferred tax benefit (expense) current period
Total manfaat (beban) pajak penghasilan	184	(7.002)	(6.818)	Total income tax benefit (expense)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	3 bulan/months	
	2026	2025
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	14.564	41.755
Dikurangi: Laba dari entitas anak sebelum pajak	(17.564)	(32.829)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(3.000)	8.926
Beda temporer:		
Aset hak-guna	97	(89)
Penyisihan imbalan pasca kerja	962	267
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(88)	658
Total	971	836
Beda tetap:		
Representasi dan sumbangan	7	11
Penghasilan bunga	(258)	(87)
Penyisihan penurunan nilai piutang	4	-
Beban lainnya	(922)	147
Total	(1.169)	71
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(3.198)	9.833
Kompensasi rugi fiskal	-	(9.883)
Beban pajak penghasilan	-	-
Dikurangi:		
Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 23	(194)	(320)
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(194)	(320)

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rugi Fiskal			Tax Loss
2022	14	14	2022
2023	85.911	85.911	2023
2026	3.198	-	2026
Total	89.123	85.925	Total

9. TAXATION (CONTINUED)

d. Income Tax Expenses (continued)

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and tax losses is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	41.755
Less: Profit of subsidiaries before tax	(32.829)
Profit (loss) before income tax - Company	8.926
Temporary differences:	
Right of use assets	(89)
Provision post-employment benefits	267
Provision impairment for inventories	658
Total	836
Permanent differences:	
Representation and donations	11
Interest income	(87)
Provision impairment for receivable	-
Other expenses	147
Total	71
Taxable income (fiscal loss)	9.833
Tax loss compensation	(9.883)
Income tax expense - Current	-
Less:	
Prepaid income taxes Article 23	(320)
Estimated claim for tax refund	(320)

The Company's accumulated tax loss as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara: (i) manfaat/(beban) pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	3 bulan/months	
	2026	2025
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	14.564	41.755
Dikurangi : bagian laba dari entitas anak sebelum pajak	(17.564)	(32.829)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(3.000)	8.926
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku : 22%	660	(1.964)
Representasi dan sumbangan	(2)	(2)
Beban lainnya	203	(32)
Penghasilan bunga	57	19
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1)	-
Rugi fiskal yang dapat (tidak) dikompensasi	(703)	2.163
Jumlah manfaat pajak Perusahaan	214	184
<u>Beban pajak entitas anak</u>		
Jumlah beban pajak tangguhan entitas anak	(450)	(211)
Beban pajak kini	(3.049)	(6.791)
Jumlah beban pajak entitas anak	(3.499)	(7.002)
Beban pajak penghasilan konsolidasian	(3.285)	(6.818)

9. TAXATION (CONTINUED)

d. Income Tax Expenses (continued)

The reconciliation between: (i) income tax benefit (expense), calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

<i>Profit before income tax expense as presented in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consolidation</i>
<i>Less : profit on subsidiaries before tax</i>
<i>The Company's profit (loss) before income tax expenses</i>
<i>Income tax at applicable rate 22%</i>
<i>Representation and donations</i>
<i>Other expenses</i>
<i>Interest income</i>
<i>Provision impairment for receivable</i>
<i>Compensated (uncompensated) tax loss</i>
<i>Total tax benefits of the Company</i>
<u><i>Income tax expenses of subsidiaries</i></u>
<i>Total income tax expenses of subsidiaries</i>
<i>Current income taxes</i>
<i>Total income tax expenses of subsidiaries</i>
<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Mutasi liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	1 Januari January 1, 2026	Dikreditkan pada laba rugi konsolidasian/ Credited to consolidated profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Maret/ March 31, 2026	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.377	212	(80)	2.509	Post-employment benefits liabilities
Aset hak-guna	23	21	-	44	Right of use assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	44	(19)	-	25	Allowance for impairment of inventories
Subtotal	2.444	214	(80)	2.578	Subtotal
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	17.108	(476)	86	16.718	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan	691	(5)	-	686	Allowance for impairment of inventories
Aset tetap	(56.913)	(67)	1.323	(55.657)	Fixed assets
Aset hak-guna	(291)	98	-	(193)	Right of use assets
Subtotal	(39.405)	(450)	1.409	(38.446)	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(36.961)	(236)	1.329	(35.868)	Consolidated deferred tax liabilities
	1 Januari January 1, 2025	Dikreditkan pada laba rugi konsolidasian/ Credited to consolidated profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	175	2.524	(322)	2.377	Post-employment benefits liabilities
Aset hak-guna	8	15	-	23	Right of use assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	44	-	44	Allowance for impairment of inventories
Subtotal	183	2.583	(322)	2.444	Subtotal
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	16.101	662	345	17.108	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan	516	175	-	691	Allowance for impairment of inventories
Aset tetap	(63.348)	259	6.176	(56.913)	Fixed assets
Aset hak-guna	(116)	(175)	-	(291)	Right of use assets
Subtotal	(46.847)	921	6.521	(39.405)	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(46.664)	3.504	6.199	(36.961)	Consolidated deferred tax liabilities

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya

Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

Perusahaan

Tahun Fiskal 2023

Pada tanggal 24 April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari kantor pajak terkait Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan") tahun fiskal 2023 yang menetapkan lebih bayar atas PPH badan sebesar Rp960 dan telah diterima pada bulan Mei 2025 sebesar Rp948, setelah dikompensasi Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp12 dan koreksi tagihan pajak penghasilan sebesar Rp1. Pada bulan yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak terkait dengan PPN serta Pajak Penghasilan ("PPH") Pasal 4 ayat 2, Pasal 21, dan Pasal 23, untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp1.135. Sebagai tambahan, sehubungan dengan SKPLB PPh badan tahun fiskal 2023 yang sebelumnya Perusahaan melaporkan rugi fiskal sebesar Rp85.911 dikoreksi menjadi sebesar Rp4.182. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB dan SKPKB tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 21 Juli 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh DJP.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan mencatat kurang bayar sebesar Rp1.148 sebagai bagian dari beban akrual dan provisi.

9. TAXATION (continued)

f. Others

Tax Assesment and Collection Letter

The Company

Fiscal Year 2023

On April 24, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") from the tax office regarding Corporate Income Tax ("CIT") for the fiscal year 2023 which determined an overpayment for corporate income tax of Rp960 and has received in May 2025 of Rp948, after compensated by Tax Collection Letter (STP) Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp12 and claim for tax refund correction amounting to Rp1. In the same month, the Company also received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") from the tax office regarding VAT also Income Tax ("PPh") Article 4 paragraph 2, Article 21, and Article 23 for the fiscal year 2023 amounting to Rp1,135. In addition, in connection with SKPLB of 2023 CIT which previously reported a taxable loss amounting to Rp85,911 was corrected to Rp4,182. The Company has filed an objection for the SKPLB and SKPKB to the Directorate General Taxes ("DGT") on July 21, 2025. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by the DGT.

In relation to that matter, the Company recorded an underpayment of Rp1,148 as part of accrued expenses and provisions.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Fiskal 2022

Pada tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2022 yang menetapkan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp342 dan telah diterima pada bulan April 2024. Pada bulan yang sama, Perusahaan juga menerima SKPKB dari kantor pajak terkait dengan PPN untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp3.795. Sebagai tambahan, sehubungan dengan SKPLB PPh badan tahun fiskal 2022 yang sebelumnya Perusahaan melaporkan rugi fiskal sebesar Rp32.905 dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar Rp9.092. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB dan SKPKB PPN tahun 2022 tersebut ke DJP pada tanggal 30 April 2024.

Pada tanggal 24 Januari 2025, Perusahaan menerima hasil keberatan dari DJP atas SKPKB PPN yang menyatakan menerima sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp990 dan menolak keberatan Perusahaan sebesar Rp2.805. Pada bulan April 2025, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait SKPKB PPN Rp2.805. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan mencatat kurang bayar sebesar Rp2.805 sebagai bagian dari beban akrual dan provisi.

Pada tanggal 29 April 2025, Perusahaan menerima hasil keberatan dari DJP atas SKPLB PPh Badan yang menyatakan menerima sebagian keberatan Perusahaan terkait laba fiskal, dikoreksi dari Rp9.092 menjadi sebesar sebesar Rp0. Pada bulan Juli 2025, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait dengan rugi fiskal Rp32.905.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

The Company (continued)

Fiscal Year 2022

On February 1, 2024, the Company received SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2022 which determined an overpayment for corporate income tax of Rp342 and has received in April 2024. In the same month, the Company also received SKPKB from the tax office regarding VAT for the fiscal year 2022 amounting to Rp3,795. In addition, in connection with SKPLB of 2022 CIT which previously reported a taxable loss amounting to Rp32,905 was corrected to taxable income Rp9,092. The Company has filed an objection for the SKPLB and SKPKB VAT of 2022 to the DGT on April 30, 2024.

On January 24, 2025, the Company received a Decision Letter from the DGT for SKPKB VAT which partially accepted the objection from the Company amounting to Rp990 and reject the objection from the Company amounting to Rp2,805. In April 2025, the Company filed an appeal to the Tax Court related to SKPKB VAT Rp2,805. In relation to that matter, the Company recorded an underpayment of Rp2,805 as part of accrued expenses and provisions.

On April 29, 2025, the Company received a Decision Letter from the DGT for SKPLB CIT which partially accepted the objection from the Company related to taxable income, corrected from Rp9,092 to Rp0. In July 2025, the Company filed an appeal to the Tax Court in relation to tax loss Rp32,905.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal still in the review process by the Tax Court.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Fiskal 2021

Pada tanggal 11 April 2023, Perusahaan menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp314. Pada tanggal 15 Mei 2023, Perusahaan juga menerima SKPKB dari kantor pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPH 21") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp0,31. Pada tanggal 15 Mei 2023, Perusahaan menerima lebih bayar sebesar Rp313 neto setelah kompensasi dengan kurang bayar PPh 21. Sebagai tambahan, sehubungan dengan SKPLB PPh badan tahun fiskal 2021 yang sebelumnya Perusahaan melaporkan laba fiskal sebesar Rp4.831 dikoreksi menjadi Rp75.720. Berdasarkan pembahasan akhir, Perusahaan hanya setuju apabila laba fiskalnya dikoreksi menjadi Rp4.934 sehingga Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB PPh Badan tahun 2021 tersebut ke DJP pada tanggal 8 Juni 2023. Pada bulan Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari DJP yang menolak keberatan Perusahaan. Pada bulan Agustus 2024, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

The Company (continued)

Fiscal Year 2021

On April 11, 2023, the Company received a SKPLB from the tax office regarding Corporate Income Tax for the fiscal year 2021 which determined an overpayment for corporate PPh of Rp314. On May 15, 2023, the Company also received a SKPKB from the tax office regarding Income Tax Article 21 ("PPH 21") for the fiscal year 2021 amounting to Rp0.31. On May 15, 2023, the Company received the overpayment amounting Rp313 net after compensation for the underpayment of PPh 21. In addition, in connection with SKPLB of 2021 CIT which previously reported a taxable income amounting to Rp4,831 was corrected to Rp75,720. Based on the tax assessment closing discussion, the Company only agreed if its taxable income was corrected to Rp4,934 with the result the Company has filed an objection for such SKPLB of 2021 CIT to the DGT on June 8, 2023. In May 2024, the Company received a Decision Letter from the DGT which reject the objection from the Company. In August 2024, the Company filed an appeal to the Tax Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal still in the review process by the Tax Court.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Tahun Fiskal 2021

Pada tanggal 13 April 2023, TPS menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp1.741. Pada bulan yang sama, TPS juga menerima STP dari kantor pajak terkait dengan PPN untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp1. Pada tanggal 9 Mei dan 21 Juni 2023, TPS menerima lebih bayar dengan total sebesar Rp1.740 neto setelah kompensasi dengan STP PPN sebesar Rp1. Sebagai tambahan, sehubungan dengan SKPLB PPh badan tahun fiskal 2021 yang sebelumnya TPS melaporkan rugi fiskal sebesar Rp94.673 dikoreksi menjadi sebesar Rp48.056. TPS mengajukan keberatan atas SKPLB PPh Badan tahun 2021 tersebut ke DJP pada tanggal 8 Juni 2023. Pada bulan Maret 2024, TPS menerima Surat Keputusan dari DJP yang menolak keberatan TPS. Pada bulan Juni 2024, TPS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Fiscal Year 2021

On April 13, 2023, TPS received an SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2021 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp1,741. In the same month, TPS also received an STP from the tax office related to VAT for the fiscal year 2021 amounting to Rp1. On May 9 and June 21, 2023, TPS received overpayments totaling Rp1,740 net after compensation with STP VAT of Rp1. In addition, in connection with the SKPLB of 2021 CIT which previously reported a fiscal loss amounting to Rp94,673 was corrected to Rp48,056. TPS has filled an objection for such SKPLB of 2021 CIT to the DGT on June 8, 2023. In March 2024, TPS received a Decision Letter from the DGT which reject the objection from TPS. In June 2024, TPS submitted appeal to the Tax Court.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal still in the review process by the Tax Court.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) (lanjutan)

Tahun Fiskal 2020

Pada tanggal 4 Juni 2024, TPS menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2020, yang mengkoreksi rugi fiskal TPS sebelumnya sebesar Rp131.124 dikoreksi menjadi sebesar Rp5.274. Sebagai tambahan, TPS juga menerima SKPKB terkait PPh pasal 23 tahun 2020 sebesar Rp668. TPS mengajukan keberatan atas SKPN PPh Badan dan SKPKB PPh 23 tahun 2020 ke DJP pada bulan Agustus 2024.

Pada tanggal 28 Mei 2025, TPS menerima hasil keberatan dari DJP yang menyatakan menerima sebagian keberatan TPS atas SKPN PPh Badan terkait koreksi rugi fiskal menjadi sebesar Rp43.054. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, TPS sedang dalam proses pengajuan gugatan ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 28 Mei 2025, TPS menerima hasil keberatan dari DJP yang menyatakan menerima sebagian keberatan TPS atas SKPKB PPh pasal 23 menjadi sebesar Rp361. Pada bulan Agustus 2025, TPS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sehubungan dengan hal tersebut, TPS mencatat kurang bayar sebesar Rp361 sebagai bagian dari beban akrual dan provisi.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) (continued)

Fiscal Year 2020

On June 4, 2024, TPS received an Tax Nil Assessment Letter ("SKPN") from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2020, which corrected fiscal loss of TPS which previously amounting to Rp131,124 was corrected to Rp5,274. In addition, TPS also received SKPKB pertaining to income tax article 23 for the fiscal year 2020 amounted Rp668. TPS has filed an objection for such SKPN of CIT and SKPKB tax article 23 of 2020 to the DGT in August 2024.

On May 28, 2025, TPS received a Decision Letter from the DGT which partially accepted the objection from the TPS on SKPN of CIT related to correction tax loss amounting to Rp43,054. Until the completion date of the consolidated financial statements, TPS in the process of file a lawsuit to Tax Court.

On May 28, 2025, TPS received a Decision Letter from the DGT which partially accepted the objection from the TPS on SKPKB of income tax article 23 amounting to Rp361. In August 2025, TPS submitted appeal to the Tax Court. In relation to that matter, TPS recorded an underpayment of Rp361 as part of accrued expenses and provisions.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal still in the review process by the Tax Court.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

Tahun Fiskal 2023

Pada tanggal 23 Agustus 2024, PMI menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPN tahun fiskal 2023 yang menetapkan lebih bayar atas PPN sebesar Rp8.491 dan telah diterima pada bulan September 2024 sebesar Rp4.585, neto setelah kompensasi STP PPh 25 tahun fiskal 2019 sebesar Rp3.894 dan STP PPN tahun fiskal 2023 sebesar Rp13. PMI tidak setuju atas SKPLB tersebut, yang mana menurut PMI lebih bayar seharusnya adalah Rp10.334. PMI mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut ke DJP pada bulan September 2024.

Pada tanggal 11 Juni 2025, PMI menerima hasil keberatan dari DJP yang menyatakan menerima keberatan PMI atas SKPLB PPN. Selisih lebih bayar antara hasil keberatan sebesar Rp10.334 dan SKPLB sebesar Rp8.491 dikompensasi dengan kurang bayar PPh Badan 2021.

Tahun Fiskal 2021

Pada tanggal 21 Agustus 2023, PMI menerima SKPKB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan kurang bayar atas PPh badan sebesar Rp4.151 termasuk denda pajak sebesar Rp1.044 yang sebelumnya dilaporkan lebih bayar sebesar Rp3.407 pada Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") PPh badan tahun 2021. Selain itu, kompensasi rugi fiskal sebesar Rp28.314 juga dikoreksi menjadi sebesar Rp7.440. PMI menerima sebagian hasil pemeriksaan dengan menyetujui lebih bayar pajak menjadi sebesar Rp1.486 dalam pembahasan akhir sehingga PMI melakukan koreksi sebesar Rp1.921 didalam akun tagihan pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar jumlah tersebut dan mencatat beban pajak dalam akun penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun 2023. Pada tanggal 12 Oktober 2023, PMI telah mengajukan keberatan kepada DJP sehubungan dengan hasil pemeriksaan diatas.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assesment and Collection Letter
(continued)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

Fiscal Year 2023

On August 23, 2024, PMI received SKPLB from the tax office regarding VAT for the fiscal year 2023 which stipulates an overpayment of VAT amounting to Rp8,491, which received in September 2024 amounting to Rp4,585, net after compensated with STP PPh 25 fiscal year 2019 amounting to Rp3,894 and STP VAT fiscal year 2023 amounting to Rp13. PMI disagree to the SKPLB, which according PMI the overpayment is Rp10,334. PMI has filed an objection for such SKPLB to the DGT in September 2024.

On June 11, 2025, PMI received a Decision Letter from the DGT which accepted the objection from the PMI on SKPLB of VAT. The difference in overpayment between the objection result of Rp10,334 and the SKPLB of Rp8,491 was compensated with the underpayment of 2021 Corporate Income Tax.

Fiscal Year 2021

On Agustus 21, 2023, PMI received a SKPKB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2021 which stipulates an underpayment of CIT amounting to Rp4,151 including tax penalty amounting to Rp1,044 which had previously reported as overpayment amounting to Rp3,407 in the 2021 CIT annual tax return ("SPT"). Moreover, fiscal loss compensation of Rp28,314 was also corrected to Rp7,440. PMI has received partly the tax assessment by approving the overpayment amounting to Rp1,486 in the tax assessment closing discussion with the result of PMI made correction ammounting to Rp1,921 in the 2021 CIT claim for tax for the amount and recorded in the CIT tax adjustment in respect of period 2023. On October 12 2023, PMI filed an objection to the DGT regarding tax assessment results.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (lanjutan)

Tahun Fiskal 2021 (lanjutan)

Pada bulan Juli 2024, PMI menerima Surat Keputusan dari DJP yang menolak keberatan PMI. Sehubungan dengan hal tersebut, PMI melakukan koreksi atas cadangan beban pajak sebesar Rp1.486 yang sebelumnya dicatat pada tagihan pajak penghasilan tahun 2021 dan mencatat provisi pajak atas SKPKB PPh Badan sebesar Rp4.151.

Provisi pajak tersebut dikompensasi dengan lebih bayar PPN tahun 2023 sebesar Rp1.843, sehingga neto provisi pajak PPh Badan tahun 2021 adalah sebesar Rp2.308 yang dicatat sebagai bagian dari beban akrual dan provisi.

Pada tanggal 14 April 2023, PMI menerima SKPKB dari kantor pajak terkait PPN masa April tahun 2021 yang menetapkan kurang bayar termasuk denda atas PPN sebesar Rp2.991. Pada bulan November 2023, PMI telah membayar seluruh pokok atas kurang bayar sebesar Rp1.709 dan sebagian denda atas kurang bayar sebesar Rp320 dan mencatat sebagai beban pajak pada beban umum dan administrasi. Pada tanggal 8 Januari 2024, PMI mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi dari sisa denda yang belum dibayar sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut kepada DJP dan telah disetujui oleh DJP pada tanggal 28 Mei 2024.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assesment and Collection Letter
(continued)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (continued)

Fiscal Year 2021 (continued)

In July 2024, PMI received a Decision Letter from the DGT which reject the objection from PMI. In relation to that matter, PMI made a correction on provision of tax expense amounting to Rp1,486 which was previously recorded under claim for tax refund year 2021 and recorded a tax provision for SKPKB CIT amounting to Rp4,151.

The tax provision was compensated by the 2023 VAT overpayment of Rp1,843, therefore the net provision for Corporate Income Tax in 2021 was Rp2,308, which was recorded as part of accrued expenses and provisions.

On April 14, 2023, PMI received a SKPKB from the tax office regarding VAT for the period April 2021 which stipulates an underpayment of VAT included penalty amounting to Rp2,991. In November 2023, PMI has fully paid the underpayment principal amounting to Rp1,709, partialy paid the penalty amounting to Rp320 and recorded as tax expense in the general and administration expense. On January 8, 2024, PMI filed a request for reduction or elimination of administrative penalty to DGT from the remaining unpaid penalty in relation with the tax assessment result and has approved by DGT on May 28, 2024.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (lanjutan)

Tahun Fiskal 2019

Pada tanggal 21 Desember 2021, PMI menerima SKPKB dari kantor pajak terkait pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019. Rugi fiskal PMI yang dilaporkan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp52.665 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp10.325 sehingga menjadi kurang bayar atas pajak penghasilan badan termasuk denda sebesar Rp2.887. Pada tanggal 10 Maret 2022, PMI telah mengajukan keberatan ke DJP atas SKP PPh Badan tahun 2019. Kemudian pada bulan Januari 2023, DJP menerbitkan surat keputusan pajak yang menerima sebagian keberatan PMI. Penghasilan kena pajak sebesar Rp10.325 dikoreksi menjadi rugi fiskal sebesar Rp17.202 sehingga menjadi lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp548. PMI menerima sebagian hasil keberatan dengan menyetujui rugi fiskal menjadi sebesar Rp49.936.

Pada tanggal 16 Februari 2023, PMI menerima pengembalian kelebihan pajak badan tahun 2019 sebesar Rp548 yang kemudian dikompensasikan dengan pembayaran STP PPh 25 untuk tahun fiskal 2019.

Pada tanggal 27 Februari 2023, PMI telah mengajukan banding atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assesment and Collection Letter
(continued)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (continued)

Fiscal Year 2019

On December 21, 2021, PMI received SKPKB from the tax office pertaining to corporate income tax for the fiscal year 2019. The reported tax loss of PMI for fiscal year 2019 amounting to Rp52,665 was corrected to become taxable income amounting to Rp10,325, and accordingly underpaid corporate income tax including penalty amounting to Rp2,887. On March 10, 2022, PMI filed an objection to DGT pertaining to tax assessment of corporate income tax for the fiscal year 2019. Subsequently in January 2023, DGT issued tax decision letter to the acceptance of part of PMI' objection. The taxable income amounting to Rp10,325 was corrected to become fiscal loss amounting to Rp17,202 and accordingly become overpayment of corporate income tax amounting to Rp548. PMI partly accepted the objection result by agreeing that the fiscal loss amounting to Rp49,936.

On February 16, 2023, PMI received claim for tax refund of CIT 2019 amounting to Rp548 which was then compensated with payment of STP PPh 25 for the 2019 fiscal year.

On February 27, 2023, PMI has submitted appeal to the SKPKB. Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal is in the review process by the Tax Court.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (lanjutan)

Tahun Fiskal 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2021, PMI menerima SKPKB tahun fiskal 2019 dari kantor pajak terkait dengan PPh 21, PPh 23, PPN dan STP PPN dengan total termasuk denda bunga masing-masing sebesar Rp1.195, Rp890, Rp8.474 dan Rp1.089. Pada tanggal 10 Maret 2022, PMI telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke DJP. Kemudian pada bulan Januari 2023, DJP menerbitkan surat keputusan pajak yang menerima sebagian keberatan PMI atas PPh 21, PPh 23 masa Januari sampai dengan November 2019, PPN, dan STP PPN menjadi kurang bayar masing-masing sebesar Rp45, Rp212, Rp1.126, dan Rp129. Kurang bayar tersebut telah dilakukan pembayaran selama periode Mei 2023 sampai dengan Maret 2024. DJP juga menerbitkan surat keputusan pajak, yang menolak keberatan yang diajukan PMI untuk PPh 23 masa Desember 2019, kurang bayar sebesar Rp670 menjadi Rp678. Pada tanggal 27 Februari 2023, PMI telah mengajukan banding atas SKPKB tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, PMI mencatat kurang bayar sebesar Rp678 sebagai bagian dari beban akrual dan provisi.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assesment and Collection Letter
(continued)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (continued)

Fiscal Year 2019 (continued)

On December 21, 2021, PMI received SKPKB fiscal year 2019 from the tax office pertaining to PPh 21, PPh 23, VAT and STP of VAT with the total underpaid of tax including penalty amounting to Rp1,195, Rp890, Rp8,474 and Rp1,089, respectively. On March 10, 2022, PMI filed an objection to DGT pertaining to such tax assessment of underpayment. Subsequently in January 2023, DGT issued tax decision letter to the acceptance of part of PMI' objection of PPh 21, PPh 23 for January until November 2019, VAT, and STP VAT become underpayment amounting to Rp45, Rp212, Rp1,126, and Rp129, respectively. The underpayment has paid during the period of May 2023 to March 2024. DGT also issued tax decision letter to reject of PMI' objection of PPh 23 for period December 2019, which underpayment amounting to Rp670 was corrected to Rp678. On February 27, 2023, PMI has submitted appeal to the SKPKB. In relation to that matter, PMI recorded an underpayment of Rp678 as part of accrued expenses and provisions.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal still in the review process by the Tax Court.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Balaraja Bisco Paloma (BBP)

Tahun Fiskal 2023

Pada tanggal 3 Juli 2025, BBP menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2023 yang menetapkan lebih bayar atas PPh Badan sebesar Rp18, lebih bayar tersebut dikompensasi dengan kurang bayar pajak tahun 2022. Pada bulan yang sama, BBP juga menerima SKPKB dan STP dari kantor pajak terkait dengan PPh 23, PPh 4(2), dan PPN untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp13 dan denda sebesar Rp5. Pada tanggal 1 Oktober 2025, BBP telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh DJP.

Tahun Fiskal 2021

Pada tanggal 18 April 2023, BBP menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas PPh Badan sebesar Rp10 yang sebelumnya dilaporkan lebih bayar sebesar Rp39 pada SPT PPh badan tahun 2021, selain itu rugi fiskal BBP yang dilaporkan sebesar Rp1.472 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp260. BBP menolak hasil pemeriksaan tersebut. Pada tanggal 8 Juni 2023, BBP telah mengajukan keberatan atas SKP PPh badan tahun 2021 tersebut ke DJP. Pada bulan Maret 2024, BBP menerima Surat Keputusan dari DJP yang menolak keberatan BBP. Pada bulan Juni 2024, BBP mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan Oktober 2025, BBP menerima Surat Keputusan dari Pengadilan Pajak yang menerima banding BBP. Pada bulan Januari 2026, BBP menerima Surat Pengajuan Peninjauan Kembali dari Pengadilan Pajak.

Sehubungan dengan hal tersebut, BBP mencatat kurang bayar sebesar Rp29 sebagai bagian dari beban akrual dan provisi.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Balaraja Bisco Paloma (BBP)

Fiscal Year 2023

On July 3, 2025, BBP received a SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2023 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp18, the overpayment compensated with tax underpayment 2022. In the same month, BBP also received SKPKB and STP from the tax office related to PPh 23, PPh 4(2), and VAT for fiscal year 2023 amounting to Rp13 and penalty amounting to Rp5. On October 1, 2025, BBP filed an objection to DGT pertaining to tax assessment. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by the DGT.

Fiscal Year 2021

On April 18, 2023, BBP received a SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2021 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp10 which had previously reported as overpayment amounting to Rp39 in the 2021 CIT annual tax return ("SPT"). Moreover, reported fiscal loss of Rp1,472 was also corrected to Rp260. BBP rejected the tax assessment results. On June 8, 2023, BBP filed an objection to DGT pertaining to tax assessment of CIT for the fiscal year 2021. In March 2024, BBP received a Decision Letter from the DGT which reject the objection from BBP. In June 2024, BBP submit appeal to the Tax Court. In October 2025, BBP received a Decision Letter from the Tax Court which accept the appeal from BBP. In January 2026, BBP received Letter of Judicial Review Proposal from Tax Court.

In relation to that matter, BBP recorded an underpayment of Rp29 as part of accrued expenses and provisions.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Balaraja Bisco Paloma (BBP) (lanjutan)

Tahun Fiskal 2021 (lanjutan)

Pada tanggal 18 April 2023, BBP menerima SKPKB dari kantor pajak terkait PPh pasal 23, PPN dan STP untuk tahun fiskal 2021 masing-masing sebesar Rp2.814, Rp18 dan Rp1. Pada tanggal 8 Juni 2023, BBP telah mengajukan keberatan atas SKP PPh 23 dan PPN tahun 2021 tersebut ke DJP. Pada bulan Maret 2024, BBP menerima Surat Keputusan dari DJP yang menolak keberatan BBP. Pada bulan Juni 2024, BBP mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan Oktober 2025, BBP menerima Surat Keputusan dari Pengadilan Pajak yang menerima banding BBP. Pada bulan Januari 2026, BBP menerima Surat Pengajuan Peninjauan Kembali dari Pengadilan Pajak. Sehubungan dengan hal tersebut, BBP mencatat kurang bayar sebesar Rp2.833 sebagai bagian dari beban akrual dan provisi.

Pada tanggal 13 Februari 2026, BBP telah menanggapi Surat Peninjauan Kembali tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Peninjauan Kembali tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Mahkamah Agung.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assesment and Collection Letter
(continued)**

PT Balaraja Bisco Paloma (BBP) (continued)

Fiscal Year 2021 (continued)

On April 18, 2023, BBP received SKPKB from the tax office pertaining to income tax article 23, VAT and Tax collection for the fiscal year 2021 amounting to Rp2,814, Rp18 and Rp1, respectively. On June 8, 2023, BBP filed an objection to DGT pertaining to tax assessment of income tax article 23 and VAT for the fiscal year 2021. In March 2024, BBP received a Decision Letter from the DGT which reject the objection from BBP. In June 2024, BBP submit appeal to the Tax Court. In October 2025, BBP received a Decision Letter from the Tax Court which accept the appeal from BBP. In January 2026, BBP received Letter of Judicial Review Proposal from Tax Court. In relation to that matter, BBP recorded an underpayment of Rp2,833 as part of accrued expenses and provisions.

On February 13, 2026 BBP has respond the Letter of Judicial Review in accordance with the applicable regulations.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Judicial Review still in the review process by the Supreme Court.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Tahun Fiskal 2023

Pada tanggal 14 Juli 2025, PPN menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2023 yang menetapkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp397, dimana pengembalian telah diterima pada bulan November 2024 sebagai pendahuluan sebesar Rp159 dan sisa lebih bayar sebesar Rp238 dikompensasikan dengan STP PPN tahun fiskal 2023. Sebagai tambahan, SKPLB tersebut juga mengkoreksi rugi fiskal dari sebelumnya Rp8.032 menjadi laba fiskal Rp13.875. PPN juga menerima SKPKB terkait PPh 4 ayat 2 sebesar Rp1.125, SKPKB PPN sebesar Rp4.894, serta STP PPN sebesar Rp310 untuk tahun fiskal 2023. PPN tidak setuju atas SKPLB dan SKPKB tersebut, dan telah mengajukan keberatan kepada DJP di bulan Agustus 2025.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh DJP.

Tahun Fiskal 2022

Pada tanggal 11 Juli 2024, PPN menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2022 yang menetapkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp1. PPN menerima hasil pemeriksaan tersebut dan telah menerima lebih bayar sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak diatas pada bulan Agustus 2024. Sebagai tambahan, SKPLB tersebut juga mengkoreksi rugi fiskal dari sebelumnya Rp5.296 menjadi Rp5.284 dan PPN menerima SKPKB terkait PPh 23 sebesar Rp35. PPN tidak setuju atas SKPLB dan SKPKB tersebut, dan telah mengajukan keberatan kepada DJP di bulan September 2024.

Pada tanggal 24 Juni 2025, PPN menerima hasil keberatan dari DJP yang menyatakan menerima sebagian keberatan PPN atas SKPKB PPh pasal 23 menjadi sebesar Rp0,1 dan menolak keberatan atas SKPLB PPh badan terkait koreksi rugi fiskal. PPN tidak mengajukan banding atas hasil keberatan tersebut.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Fiscal Year 2023

On July 14, 2025, PPN received a SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2023 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp397, which received in November 2024 in advance amounting to Rp159 and the remaining overpayment amounting to Rp238 compensated with STP VAT fiscal year 2023. In addition, the SKPLB also corrected fiscal loss from previously Rp8,032 to taxable income Rp13,875. PPN also received SKPKB pertaining to income tax article 4 paragraph 2 amounting to Rp1,125, SKPKB VAT amounting to Rp4,894, also STP VAT amounting to Rp310 for fiscal year 2023. PPN disagree to the SKPLB and SKPKB, and filed objection to DGT in August 2025.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by the DGT.

Fiscal Year 2022

On July 11, 2024, PPN received a SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2022 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp1. PPN accepted the tax assessment results and received overpayments according to the tax assessment in August 2024. In addition, the SKPLB also corrected fiscal loss from previously Rp5,296 to Rp 5,284 and PPN also received SKPKB pertaining to income tax article 23 amounting to Rp35. PPN disagree to the SKPLB and SKPKB, and filed objection to DGT in September 2024.

On June 24, 2025, PPN received a Decision Letter from the DGT which partially accepted the objection from the PPN on SKPKB of income tax article 23 amounting to Rp0.1, and reject the objection of SKPLB CIT related to fiscal loss correction. PPN did not file any appeal to the Decision Letter.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Patra Power Nusantara (PPN) (lanjutan)

Tahun Fiskal 2019

Pada tanggal 15 Januari 2024, PPN menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh 22 tahun fiskal 2019 sebesar Rp404, dan telah diterima pada bulan Februari 2024 sebesar Rp326 setelah dikurangi dengan kurang bayar PPh 21, PPh 22, PPh 23, dan PPN sebesar Rp78 termasuk denda.

Pada tanggal 15 Januari 2024, PPN menerima SKPKB dari kantor pajak terkait PPh 22, PPh 23, dan PPN tahun fiskal 2019 masing-masing sebesar Rp591, Rp1.316 dan Rp65, termasuk denda. PPN setuju atas SKPKB PPh 22 sebesar Rp591, dan telah dilunasi pada bulan September 2024. Pada bulan Maret 2024, PPN telah mengajukan keberatan kepada DJP terkait SKPKB PPh 23 dan PPN dengan total sebesar Rp1.381. Pada bulan Desember 2024, PPN menerima Surat Keputusan dari DJP yang menerima sebagian keberatan PPN, sehingga kurang bayar menjadi Rp480, PPN tidak mengajukan banding atas keputusan tersebut dan telah membayar kurang bayar tersebut pada bulan Desember 2025.

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

Tahun Fiskal 2023

Pada tanggal 20 Juni 2025, SCS menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2023 yang menetapkan lebih bayar atas PPh Badan sebesar Rp202, dan telah diterima pada bulan Juli 2025. Sebagai tambahan, sehubungan dengan SKPLB PPh badan tahun fiskal 2023 yang sebelumnya SCS melaporkan rugi fiskal sebesar Rp3.887 dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar Rp505. SCS mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 11 September 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh DJP.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Patra Power Nusantara (PPN) (continued)

Fiscal Year 2019

On January 15, 2024, PPN received SKPLB from the tax office pertaining to income tax article 22 for the fiscal year 2019 amounting to Rp404, which received in February 2024 amounting to Rp326, after reduction due to underpayment of article 21, article 22, article 23, and VAT amounting to Rp78, include penalty.

On January 15, 2024, PPN received SKPKB from the tax office pertaining to income tax article 22, article 23, and VAT for the fiscal year 2019 amounting to Rp591, Rp1,316 and Rp65, respectively, include Rpenalty. PPN agree on SKPKB income tax article 22 amounting to Rp591, which has paid in September 2024. In March 2024, PPN has filed an objection to DGT pertaining to tax assesment of PPh 23 and VAT amounted to Rp1,381. In December 2024, PPN received a Decision Letter from the DGT which partially accept the objection from PPN, which resulted underpayment to Rp480, PPN did not file any objection related to the decision and has paid the underpayment in December 2025.

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

Fiscal Year 2023

On June 20, 2025, SCS received SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2023 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp202, that has received in July 2025. In addition, in connection with the SKPLB of 2023 CIT which SCS previously reported a fiscal loss amounting to Rp3,887 was corrected to fiscal gain Rp505. SCS filed an objection to DGT on September 11, 2025. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection is in the review process by the DGT.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Grup telah melakukan estimasi awal terhadap transisi ketentuan perlindungan (*Safe Harbour Transition* atau "TSH") untuk tujuan Pilar Dua berdasarkan paragraf terkait pada PMK 136/2024. Perhitungan awal ini didasarkan pada data keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Berdasarkan data yang tersedia, Grup telah melakukan uji TSH untuk yurisdiksi Indonesia dan berpendapat bahwa tidak ada potensi eksposur pajak tambahan dikarenakan tarif pajak efektif yang dihitung untuk tujuan TSH sudah diatas 16%.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

Pillar Two Income Taxes

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

The Group has performed a preliminary assessment of the Transitional Safe Harbours ("TSH") for Pillar Two purposes on the basis of the "Safe Harbour and Penalty Relief" clause of the PMK 136/2024. This preliminary calculation is based on the accounting data for the year ended December 31, 2025. Based on the available data, The Group has performed a TSH assessment for Indonesia jurisdiction and concluded that there is no potential additional tax exposure, as the effective tax rate calculated for TSH purposes already exceeds 16%.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET NON
KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

**10. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT
NON FINANCIAL ASSETS**

a. Biaya Dibayar di Muka

a. Prepaid Expenses

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Promosi	2.437	6	Promotion
Asuransi	1.106	416	Insurance
Sewa	867	973	Rental
Lain-lain	1.688	1.392	Others
Total	6.098	2.787	Total

b. Aset non keuangan lancar lainnya

b. Other current non financial assets

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Uang muka			Advances
Pemasaran	5.024	4.232	Marketing
Bahan baku	776	824	Raw material
Lain-lain	1.102	892	Others
Subtotal	6.902	5.948	Subtotal
Aset lancar lainnya	2.860	3.988	Other current assets
Total	9.762	9.936	Total

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2026								
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan/revaluasi								Acquisition cost/revaluation
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Tanah	427.679	-	-	-	-	-	427.679	Land
Bangunan	249.217	-	-	711	-	-	249.928	Buildings
Mesin	436.912	-	-	4.409	-	-	441.321	Machineries
Peralatan pabrik	36.082	-	(151)	1.951	-	-	37.882	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	17.256	-	(9)	526	-	-	17.773	Office furniture and fixtures
Kendaraan	12.418	-	-	-	-	-	12.418	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	50.133	22.863	-	(7.597)	-	-	65.399	Construction in progress
Subtotal	1.229.697	22.863	(160)	-	-	-	1.252.400	Subtotal
Aset hak-guna								Right-of-use assets
Bangunan	8.365	-	(6.887)	-	-	-	1.478	Buildings
Kendaraan	7.952	1.013	-	-	-	-	8.965	Vehicles
Subtotal	16.317	1.013	(6.887)	-	-	-	10.443	Subtotal
Total	1.246.014	23.876	(7.047)	-	-	-	1.262.843	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2026 (lanjutan)/(continued)

	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo Akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	44.601	5.416	-	-	-	-	50.017	Buildings
Mesin	79.876	11.253	-	-	-	-	91.129	Machineries
Peralatan pabrik	24.655	1.300	(148)	-	-	-	25.807	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	11.159	719	(9)	-	-	-	11.869	Office furniture and fixtures
Kendaraan	12.510	16	-	-	-	-	12.526	Vehicles
Subtotal	172.801	18.704	(157)	-	-	-	191.348	Subtotal
<u>Aset hak-guna</u>								<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	6.930	531	(6.887)	-	-	-	574	Buildings
Kendaraan	1.818	579	-	-	-	-	2.397	Vehicles
Subtotal	8.748	1.110	(6.887)	-	-	-	2.971	Subtotal
Total	181.549	19.814	(7.044)	-	-	-	194.319	Total
Nilai tercatat	1.064.465						1.068.524	Carrying value

2025

	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan/revaluasi								Acquisition cost/revaluation
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Tanah	427.679	-	-	-	-	-	427.679	Land
Bangunan	244.064	4.728	(822)	5.500	(4.750)	497	249.217	Buildings
Mesin	400.350	9.635	(1.184)	34.607	(8.652)	2.156	436.912	Machineries
Peralatan pabrik	32.810	4.799	(2.046)	519	-	-	36.082	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	16.865	4.004	(4.458)	845	-	-	17.256	Office furniture and fixtures
Kendaraan	12.328	90	-	-	-	-	12.418	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	39.822	51.782	-	(41.471)	-	-	50.133	Construction in progress
Subtotal	1.173.918	75.038	(8.510)	-	(13.402)	2.653	1.229.697	Subtotal
<u>Aset hak-guna</u>								<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	8.663	1.151	(1.449)	-	-	-	8.365	Buildings
Kendaraan	2.662	6.302	(1.012)	-	-	-	7.952	Vehicles
Subtotal	11.325	7.453	(2.461)	-	-	-	16.317	Subtotal
Total	1.185.243	82.491	(10.971)	-	(13.402)	2.653	1.246.014	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	22.136	27.792	(577)	-	(4.750)	-	44.601	Buildings
Mesin	45.623	43.344	(439)	-	(8.652)	-	79.876	Machineries
Peralatan pabrik	22.293	4.396	(2.034)	-	-	-	24.655	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	13.039	2.573	(4.453)	-	-	-	11.159	Office furniture and fixtures
Kendaraan	12.422	88	-	-	-	-	12.510	Vehicles
Subtotal	115.513	78.193	(7.503)	-	(13.402)	-	172.801	Subtotal
<u>Aset hak-guna</u>								<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	6.237	2.142	(1.449)	-	-	-	6.930	Buildings
Kendaraan	1.275	1.489	(946)	-	-	-	1.818	Vehicles
Subtotal	7.512	3.631	(2.395)	-	-	-	8.748	Subtotal
Total	123.025	81.824	(9.898)	-	(13.402)	-	181.549	Total
Nilai tercatat	1.062.218						1.064.465	Carrying value

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	3 bulan/months		
	2026	2025	
Beban pokok penjualan	15.634	14.177	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	928	3.916	General and administrative expenses (Note 25)
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 24)	3.252	717	Selling and distribution expenses (Note 24)
Total	19.814	18.810	Total

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation charges are allocated as follows:

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo dari 2027 sampai dengan 2044, dimana manajemen berpendapat, hak tersebut dapat diperpanjang.

The Group's title of ownership on its landrights, are in the form of HGB which will due in 2027 to 2044, which in management's assessment, the right can be extended.

Aset dalam penyelesaian:

Construction in progress:

31 Maret 2026	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	March 31, 2026
Bangunan	30% - 95%	32.688	2026	Buildings
Mesin	10% - 95%	22.752	2026	Machinery
Peralatan pabrik	5% - 95%	6.571	2026	Factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	70% - 95%	3.388	2026	Office furnitures and fixtures
Total		65.399		Total

31 Desember 2025	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2025
Bangunan	26% - 95%	20.463	2026	Buildings
Mesin	3% - 95%	21.471	2026	Machinery
Peralatan pabrik	15% - 95%	5.446	2026	Factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	25% - 95%	2.753	2026	Office furniture and fixtures
Total		50.133		Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rugi pelepasan dan penghapusan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, adalah sebagai berikut:

	3 bulan/months		
	2026	2025	
Biaya perolehan/Revaluasi	160	-	Acquisition cost/Revaluation
Akumulasi penyusutan	(157)	-	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	3	-	Carrying value
Harga jual	-	-	Selling price
Rugi pelepasan dan penghapusan (Catatan 27)	(3)	-	Loss on disposal and written-off (Note 27)

Pada tanggal 31 Desember 2025, SCS melakukan penilaian kembali untuk seluruh aset bangunan dan mesin. Berdasarkan laporan penilai independen tanggal 10 Februari 2026 oleh KJPP Susan Widjojo dan Rekan, nilai wajar dari aset tersebut per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp55.816 yang sebelumnya Rp53.163 sehingga terdapat surplus revaluasi sebesar Rp2.653 yang dicatat pada OCI dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025.

Loss on disposal and written-off fixed assets for the period ended March 31, 2026 and 2025, are as follows:

On December 31, 2025, SCS conducted a revaluation of the assets buildings and machineries. Based on an independent appraisal report dated February 10, 2026 by KJPP Susan Widjojo and Rekan, the fair value of those assets as of December 31, 2025 amounted to Rp55,816 which was previously amounted to Rp53,163 resulted to a revaluation surplus of Rp2,653 this has been recorded in OCI in the statement of profit or loss and consolidated other comprehensive income in 2025.

Jumlah bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

Total gross of fixed assets that have been fully depreciated and still in use is:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Mesin	45.355	45.582	Machinery
Bangunan	19.670	11.970	Buildings
Kendaraan	13.928	12.003	Vehicles
Peralatan Pabrik	12.477	16.090	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	5.385	5.130	Office Furniture and Fixtures
Total	96.815	90.775	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp989.433 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Mesin, tanah dan bangunan TPS, PMI, dan PTP dijadikan jaminan atas pinjaman sindikasi (Catatan 17b).

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi atas perubahan-perubahan kondisi yang mengakibatkan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

11. FIXED ASSETS (continued)

Group's fixed assets, except for land, have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to Rp989,433, as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Machinery, land and buildings of TPS, PMI, and PTP are pledged as collateral for syndicated loan (Note 17b).

The management believes that there are no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of fixed asset as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<i>Goodwill</i>	729	729
Aset takberwujud - neto	234.851	234.654
Total	235.580	235.383

a. Goodwill

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, *goodwill* sebesar masing-masing Rp729, merupakan *goodwill* atas akuisisi PT Subafood Pangan Jaya oleh PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak, pada tahun 2012.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi atas perubahan-perubahan kondisi yang mengakibatkan penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

12. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

<i>Goodwill</i>	729
<i>Intangible assets - net</i>	234.654
Total	235.383

a. Goodwill

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, *goodwill* amounted to Rp729, represents *goodwill* on acquisition on PT Subafood Pangan Jaya by PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary, in 2012.

The management believes that there are no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of *goodwill* as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD
(lanjutan)**

**12. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

b. Aset Takberwujud - Neto

b. Intangible Assets - Net

2026					
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Maret/ March 31,	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Piranti lunak	10.698	756	-	11.454	Software
Merek dagang	227.680	-	-	227.680	Trademark
Total biaya perolehan	238.378	756	-	239.134	Total acquisition cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti lunak	3.724	559	-	4.283	Software
Total akumulasi amortisasi	3.724	559	-	4.283	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat	234.654			234.851	Carrying Value
2025					
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31,	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Piranti lunak	8.080	2.657	-	10.698	Software
Merek dagang	227.680	-	-	227.680	Trademark
Total biaya perolehan	235.760	2.657	-	238.378	Total acquisition cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti lunak	2.695	1.068	-	3.724	Software
Total akumulasi amortisasi	2.695	1.068	-	3.724	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat	233.065			234.654	Carrying Value

Merek dagang terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh PT Subafood Pangan Jaya dan PT Putra Taro Paloma yang timbul sehubungan dengan akuisisi merek dagang dari PT Andalan Agro Makmur dan PT Unilever Indonesia Tbk.

Trademark consists of the trademarks of the products produced by PT Subafood Pangan Jaya and PT Putra Taro Paloma which resulted from the acquisition of trademarks of PT Andalan Agro Makmur and PT Unilever Indonesia Tbk.

Merek-merek dagang tersebut diantaranya adalah Taro dan Tanam Jagung.

The trademarks are Taro and Tanam Jagung.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut di atas yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned intangible assets that required the Group to perform impairment tests of intangible assets other than the above mentioned annual tests.

Manajemen berkeyakinan bahwa merek-merek dapat diperpanjang.

Management believes that those brands can be extended.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

31 Maret 2026/March 31, 2026						
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	23.482	-	-	-	23.482	Land
Bangunan	10.229	-	-	-	10.229	Buildings
Total biaya perolehan	33.711	-	-	-	33.711	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	2.452	134	-	-	2.586	Buildings
Total akumulasi penyusutan	2.452	134	-	-	2.586	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	31.259				31.125	Carrying value
31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	23.482	-	-	-	23.482	Land
Bangunan	10.229	-	-	-	10.229	Buildings
Total biaya perolehan	33.711	-	-	-	33.711	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	1.918	534	-	-	2.452	Buildings
Total akumulasi penyusutan	1.918	534	-	-	2.452	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	31.793				31.259	Carrying value

Properti investasi berupa tanah dan bangunan milik Grup yang disewakan ke pihak ketiga dan pihak berelasi. Pendapatan sewa yang diakui Grup dari properti investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah Rp485 (2025 : Rp402).

Investment properties consisting of land and buildings owned by the Group which are leased to third and related parties. Rental income recognized by the Group from investment properties for the period ended March 31, 2026 is Rp485 (2025: Rp402).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, properti investasi dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp22.156, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko yang dipertanggungungkan.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, investment properties are covered by insurance against losses from fire and risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp22,156, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, beban penyusutan atas properti investasi dialokasikan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp134 dan Rp534.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, depreciation of investment properties are allocated expenses to general and administrative expenses amounting to Rp134 and Rp534 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar properti investasi berdasarkan perhitungan dari manajemen adalah sebesar Rp35.159.

As of December 31, 2025, the fair value of investment properties based on calculations from management amounted to Rp35,159.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak Berelasi	14.917	37.547
Pihak Ketiga		
Pembelian bahan baku dan pembantu	163.705	128.194
Pengolahan tenaga listrik	11.409	10.974
Logistik	9.615	10.719
Subtotal pihak ketiga	184.729	149.887
Total	199.646	187.434

14. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
			Related Parties
			Third Parties
			<i>Purchase of raw and supporting materials</i>
			<i>Electrical power utility</i>
			<i>Logistic</i>
			Subtotal third parties
			Total

Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

Trade payables in foreign currency is presented in Note 31.

Rincian utang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 32.

Details of trade payables based on maturity are presented in Note 32.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan suku bunga terkait dengan utang usaha tersebut.

There is no collateral and interest with regards to the trade payables.

15. BEBAN AKRUAL DAN PROVISI

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Iklan dan promosi	235.869	210.100
Logistik	16.150	10.188
Jasa profesional	10.710	9.738
Perpajakan	10.248	10.257
Utilitas	2.494	2.332
Bunga pinjaman bank	1.840	1.346
Lain-lain	7.085	4.593
Total	284.396	248.554

15. ACCRUED EXPENSES AND PROVISION

<i>Advertising and promotion</i>
<i>Logistic</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Taxation</i>
<i>Utilities</i>
<i>Interest on bank loans</i>
<i>Others</i>
Total

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

The above accounts are non-interest bearing and unsecured.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SEWA

Grup Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan, peralatan pabrik, mesin, dan kendaraan operasional yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun, sewa mesin antara 3 hingga 5 tahun, peralatan pabrik antara 2 hingga 5 tahun dan sewa kendaraan operasional umumnya memiliki jangka waktu sewa 3 hingga 5 tahun.

Liabilitas sewa Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah		
PT SMFL Leasing Indonesia	22.060	22.060
PT CSM Corporatama	3.617	3.650
PT Adi Sarana Armada Tbk	2.398	2.537
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	795	177
Total	28.870	28.424

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	28.424	35.576
Penambahan liabilitas sewa	1.013	7.453
Pembayaran	(723)	(15.147)
Penambahan bunga	156	608
Pengurangan	-	(66)
Sub-total	28.870	28.424
Dikurangi bagian lancar	23.911	23.630
Bagian Jangka Panjang	4.959	4.794

Grup memiliki arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp723 termasuk beban bunga Rp156 pada 31 Maret 2026 (2025: Rp15.147 termasuk beban bunga Rp608).

16. LEASE

The Group as Lessee

The Group has lease contracts for various assets of building, factory equipment, machinery, and vehicles used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally has terms between 2 to 5 years, lease of machinery has terms between 3 to 5 years, lease of factory equipment has terms between 2 to 5 years and lease of vehicles generally has lease terms of 3 to 5 years.

Group's lease liabilities are as follows:

	Rupiah
PT SMFL Leasing Indonesia	22.060
PT CSM Corporatama	3.650
PT Adi Sarana Armada Tbk	2.537
Others (below Rp1,000)	177
Total	28.424

Movement of lease liabilities:

Beginning balance	35.576
Additional of lease liabilities	7.453
Payments	(15.147)
Accretion of interest	608
Deduction	(66)
Sub-total	28.424
Less current portion	23.630
Long-term Portion	4.794

The Group had total cash outflows for leases of Rp723 including interest expense of Rp156 in March 31, 2026 (2025: Rp15,147, including interest expenses of Rp608).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SEWA (lanjutan)

Rincian fasilitas sewa adalah sebagai berikut:

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PTP

Pada tahun 2016, PTP memperoleh fasilitas sewa dari SMFL untuk pembelian mesin dengan nilai pembiayaan sebesar USD6.681.436 dan periode pembayaran 60 bulan, serta dikenakan suku bunga efektif 5,17% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 28 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2026 (Catatan 33).

16. LEASE (continued)

The details of lease facilities are as follows:

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PTP

In year 2016, PTP obtained lease facilities from SMFL for purchase of machinery with leased value amounting to USD6,681,436 and payment period of 60 months, which bears an effective annual interest of 5.17% per annum.

Based on PKPU's composition agreement dated May 28, 2019, this facility has been restructured to be matured on December 31, 2026 (Note 33).

17. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Rupiah</u>		
PT Bank DBS Indonesia	110.894	105.385
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.137	6.341
Total	118.031	111.726

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak.

PT Bank DBS Indonesia

Grup

Fasilitas

Perusahaan dan Entitas Anak (TPS, PMI, SPJ, dan PTP) memperoleh *Uncommitted Omnibus Facility* dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 7 Agustus 2023 dengan batas maksimum pinjaman Rp225.000 yang tersedia untuk:

- i) Perusahaan maksimum hingga sebesar Rp225.000.
- ii) TPS maksimum hingga sebesar Rp175.000.
- iii) PMI maksimum hingga sebesar Rp15.000.
- iv) SPJ maksimum hingga sebesar Rp50.000.
- v) PTP maksimum hingga sebesar Rp150.000.

17. BANK LOANS

a. Short term bank loans

	<u>Rupiah</u>
PT Bank DBS Indonesia	105.385
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.341
Total	111.726

The purpose of the above loans are for working capitals of the Company and subsidiaries.

PT Bank DBS Indonesia

The Group

Fasilitas

The Company and Subsidiaries (TPS, PMI, SPJ, and PTP) obtained *Uncommitted Omnibus Facility* from PT Bank DBS Indonesia on August 7, 2023 with maximum credit limit amounting to Rp225,000 which is available for:

- i) The Company maximum up to Rp225,000.
- ii) TPS maximum up to Rp175,000.
- iii) PMI maximum up to Rp15,000.
- iv) SPJ maximum up to Rp50,000.
- v) PTP maximum up to Rp150,000.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Grup (lanjutan)

Fasilitas (lanjutan)

Fasilitas omnibus termasuk sub-fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *uncommitted account payables financing facility* ("APF"), *uncommitted account receivable financing facility* ("ARF") dan *uncommitted revolving credit facility* ("RCF"). Batas jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan Agustus 2026.

Suku bunga

Pinjaman dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 6,50% sampai dengan 6,80% per tanggal 31 Maret 2026 (2025: berkisar antara 6,70% sampai dengan 7,50%).

Jaminan

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dengan nilai minimal Rp178.000 (Catatan 5) yang dimiliki oleh Perusahaan dan persediaan dengan nilai minimal Rp47.000 (Catatan 7) yang dimiliki oleh TPS dan PMI, serta jaminan korporasi dari Perusahaan, TPS, PMI, SPJ, dan PTP.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman tersebut, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, terjadi cidera janji, proses perkara hukum berhubungan dengan pajak, arbitrase dan administrasi yang dapat mempengaruhi usaha Grup; perubahan anggaran dasar; dan perubahan secara material yang dapat mempengaruhi kemampuan Grup melakukan kewajiban pembayaran kepada bank dan melakukan penyertaan saham baru jika melebihi batasan tertentu. Selain itu, Grup juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu pada setiap akhir kuartal.

17. BANK LOANS (continued)

a. Short term bank loans (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

The Group (continued)

Facilities (continued)

Ombinibus facility include Sub-facility Domestic Document Letters of Credit ("SKBDN"), uncommitted account payables financing facility ("APF"), uncommitted account receivable financing facility ("ARF") and uncommitted revolving credit facility ("RCF"). The end of availability period has amended up to August, 2026.

Interest rate

The loans bear interest at annual rates ranged from 6.50% to 6.80% as of March 31, 2026 (2025: ranging from 6.70% to 7.50%).

Collateral

This facility secured by trade receivables with minimum value amounting to Rp178,000 (Note 5) of the Company and inventories with minimum value amounting to Rp47,000 (Note 7) of the TPS and PMI, also corporate guarantee from the Company, TPS, PMI, SPJ, and PTP.

Covenants

Under the terms of the related loan agreement, the Group is required to obtain prior written consent from the banks in respect of, among others, there is a breach of contract, legal proceedings related to tax, arbitration and administration which could affect the Group's business; changes to the articles of association; and material changes that could affect the Group's ability to fulfill the obligations to banks and invest in new shares if they exceed certain limits. In addition, The Group is also required to maintain certain financial ratios at each end of quarter.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Grup (lanjutan)

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Grup

Fasilitas

Perusahaan dan Entitas Anak (TPS, PMI, SPJ, dan PTP) memperoleh *Uncommitted Revolving Credit Facility* dan *Overdraft Facility* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk pada bulan September 2025 dengan batas maksimum pinjaman Rp225.000 yang tersedia untuk:

- i) Perusahaan maksimum hingga sebesar Rp225.000.
- ii) TPS maksimum hingga sebesar Rp140.000.
- iii) PMI maksimum hingga sebesar Rp15.000.
- iv) SPJ maksimum hingga sebesar Rp80.000.
- v) PTP maksimum hingga sebesar Rp130.000.

Batas jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan Desember 2026.

Suku bunga

Pinjaman dikenakan suku bunga tahunan sebesar antara 6,50% sampai dengan 6,70% per tanggal 31 Maret 2026 (2025: berkisar antara 6,80% sampai dengan 7,00%).

Jaminan

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dengan nilai minimal Rp172.800 (Catatan 5) yang dimiliki oleh Perusahaan dan PMI, serta persediaan dengan nilai minimal Rp52.200 (Catatan 7) yang dimiliki oleh Perusahaan, SPJ, dan PTP.

17. BANK LOANS (continued)

a. Short term bank loans (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

The Group (continued)

Compliance with loan covenant

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreement.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Group

Facilities

The Company and Subsidiaries (TPS, PMI, SPJ, and PTP) obtained *Uncommitted Revolving Credit Facility* and *Overdraft Facility* from PT Bank CIMB Niaga Tbk in September, 2025 with maximum credit limit amounting to Rp225,000 which is available for:

- i) The Company maximum up to Rp225,000.
- ii) TPS maximum up to Rp140,000.
- iii) PMI maximum up to Rp15,000.
- iv) SPJ Company maximum up to Rp80,000.
- v) PTP Company maximum up to Rp130,000.

The end of availability period of the facility is up to December, 2026.

Interest rate

The loans bear interest at annual rates ranged from 6.50% to 6.70% as of March 31, 2026 (2025: ranging from 6.80% to 7.00%).

Collateral

This facility secured by trade receivables with minimum value amounting to Rp172,800 (Note 5) of the Company and PMI, also inventories with minimum value amounting to Rp52,200 (Note 7) of the Company, SPJ, and PTP.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Grup (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman tersebut, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, terjadi transaksi material dengan nilai tertentu, mengubah maksud dan tujuan kegiatan usaha yang bersifat material, mengubah susunan kepemilikan saham Perusahaan. Selain itu, Grup juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu pada setiap akhir kuartal.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

b. Utang bank jangka panjang

	2026		Jumlah/ Amount
	Jumlah batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Jadwal pelunasan/ Schedule of repayments	
Saldo 31 Maret 2026			
Pinjaman sindikasi:			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	63.757	Jun 2030	31.401
PT Permata Bank Tbk	41.473	Jun 2030	20.425
PT Bank DBS Indonesia	29.836	Jun 2030	14.694
PT Bank BNP Paribas Indonesia	26.679	Jun 2030	13.139
PT Bank HSBC Indonesia	14.237	Jun 2030	7.012
PT Bank QNB Indonesia Tbk	13.866	Jun 2030	6.829
PT Bank SBI Indonesia	10.152	Jun 2030	5.000
Dikurangi:			
Beban tanggungan atas utang bank			(1.983)
Neto			96.517
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang			(2.000)
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar			94.517

17. BANK LOANS (continued)

a. Short term bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

The Group (continued)

Covenants

Based on the terms of the loan agreement, the Group is required to obtain prior written approval from the bank in connection with, among other things, material transactions of a certain value, changes in the purpose and objectives of material business activities, changes in the Company's shareholding structure. In addition, the Group is also required to maintain certain financial ratios at the end of each quarter.

Compliance with loan covenant

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreement.

b. Long term bank loans

Balance as of March 31, 2026
Syndicated loan:
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Permata Bank Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank SBI Indonesia
Less:
Deferred charges on bank loan
Net
Current maturities of long-term bank loan
Long-term bank loan, net of current maturities

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

	2025		
	Jumlah batas pinjaman maksimum/ <i>Maximum credit limit</i>	Jadwal pelunasan/ <i>Schedule of repayments</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
Saldo 31 Desember 2025			
Pinjaman sindikasi:			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	63.757	Jun 2030	31.560
PT Permata Bank Tbk	41.473	Jun 2030	20.529
PT Bank DBS Indonesia	29.836	Jun 2030	14.769
PT Bank BNP Paribas Indonesia	26.679	Jun 2030	13.206
PT Bank HSBC Indonesia	14.237	Jun 2030	7.047
PT Bank QNB Indonesia Tbk	13.866	Jun 2030	6.864
PT Bank SBI Indonesia	10.152	Jun 2030	5.025
Dikurangi:			
Beban tangguhan atas utang bank			(2.100)
Neto			96.900
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang			(2.000)
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar			94.900

Pinjaman sindikasi

Pada bulan Juni 2025, Perusahaan menandatangani Akta ("Surat Akses") terkait dengan keputusan Perusahaan untuk menjadi penerima dan penjamin pinjaman, bersama-sama dengan perusahaan berelasi, dalam perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US\$151.500.000 dan Rp1.615.500 (dengan opsi untuk mengajukan peningkatan nilai fasilitas sebesar US\$100.000.000) yang ditandatangani pada tanggal 23 Juni 2025. Atas pinjaman sindikasi ini, sebesar Rp200.000 di antaranya menjadi bagian dari fasilitas pinjaman milik Perusahaan.

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Pemberi pinjaman dalam pinjaman sindikasi ini adalah PT Bank DBS Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Permata Bank Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia. PT Bank DBS Indonesia juga berperan sebagai agen dalam pinjaman ini.

17. BANK LOANS (continued)

b. Long term bank loans (continued)

Balance as of December 31, 2025	
Syndicated loan:	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	31.560
PT Permata Bank Tbk	20.529
PT Bank DBS Indonesia	14.769
PT Bank BNP Paribas Indonesia	13.206
PT Bank HSBC Indonesia	7.047
PT Bank QNB Indonesia Tbk	6.864
PT Bank SBI Indonesia	5.025
Less:	
Deferred charges on bank loan	(2.100)
Net	96.900
Current maturities of long-term bank loan	(2.000)
Long-term bank loan, net of current maturities	94.900

Syndicated loan

In June 2025, the Company signed the Deed ("Accession Letter") relating to the Company's decision to become borrower and guarantor, along with its affiliated companies, under the credit facility amounting to US\$151,500,000 and Rp1,615,000 (with an option to request for an additional amount of US\$100,000,000), which was duly signed on June 23, 2025. Regarding this syndicated loan, an amount of Rp200,000 is part of the Company's credit facility.

The loan is intended for general working capital and capital expenditures. The participating banks in this syndicated loan are PT Bank DBS Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Permata Bank Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank SBI Indonesia. PT Bank DBS Indonesia also acts as the agent of the loan.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Penerima pinjaman atas fasilitas ini adalah Perusahaan dan entitas berelasi yaitu, FKS Food and Agri Pte. Ltd, PT FKS Food and Ingredients dan PT FKS Multi Agro Tbk.

Penjamin atas fasilitas ini adalah Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Makassar Tene, PT Padi Flour Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Permata Food Indonesia, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, Enerfo Pte. Ltd., FKS Food and Agri Pte. Ltd., Omegra Shipping Pte. Ltd., TPS, PMI, PTP, SPJ dan Perusahaan.

Suku bunga

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, suku bunga tahunan atas pinjaman bank jangka panjang tersebut berkisar antara 6,70% sampai dengan 6,99% (2025: berkisar antara 6,91% sampai dengan 7,78%).

Jaminan

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Jaminan fidusia tanah, bangunan, mesin atas nama TPS;
- Jaminan fidusia tanah, bangunan, mesin atas nama PMI;
- Jaminan fidusia tanah, bangunan, mesin atas nama PTP.

17. BANK LOANS (continued)

b. Long term bank loans (continued)

Syndicated loan (continued)

The borrowers of this facility are the Company and its related entities, such as FKS Food and Agri Pte. Ltd, PT FKS Food and Ingredients and PT FKS Multi Agro Tbk.

The original guarantors of this facility are Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Makassar Tene, PT Padi Flour Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Permata Food Indonesia, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, Enerfo Pte. Ltd., FKS Food and Agri Pte. Ltd., Omegra Shipping Pte. Ltd., TPS, PMI, PTP, SPJ and the Company.

Interest rate

For the year ended March 31, 2026, annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 6.70% to 6.99% (2025: ranging from 6.91% to 7.78%).

Collateral

The collaterals of this loan facility are as follows:

- *The fiduciary land, building, machinery owned by TPS;*
- *The fiduciary land, building, machinery owned by PMI;*
- *The fiduciary land, building, machinery owned by PTP.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, pembatasan pembayaran dividen, mempertahankan status tercatat di Bursa Efek Indonesia, penjaminan aset tetap, pemberian atau penerimaan pinjaman, perubahan atas anggaran dasar, struktur permodalan, pemegang saham dan perubahan bentuk hukum atau likuidasi atas Perusahaan.

Perjanjian utang bank jangka panjang juga mencakup klausul pelanggaran silang (*cross default*) antara fasilitas pinjaman Perusahaan dan para penerima pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas berelasi telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang tanggal 31 Maret 2023. Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan, yang laporannya bertanggal 3 Februari 2026.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUK.

17. BANK LOANS (continued)

b. Long term bank loans (continued)

Syndicated loan (continued)

Covenants

The loan agreements provide for certain restrictions and covenants in relation to, among others, maintenance of certain financial ratios, dividend distribution, maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange, pledge of fixed assets, granting or receiving loan, making new investment, changing the articles of association, capital structure, shareholders and changing the legal form or liquidating the Company.

The long term bank loan agreement also contains clause concerning cross default for loan facilities obtained by the Company and other original borrowers.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company and related entities had complied with all covenants relating to the above loans.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Post-employment defined benefit plan

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Company Regulation and Law of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2023 regarding Establishment of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 Year 2022. Regarding "Cipta Kerja" to Law dated March 31, 2023. The balance of estimated liability on post-employment benefits of the Company and subsidiaries as of December 31, 2025 were calculated by KKA Riana & Partner, an independent actuary with its report dated February 3, 2026.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUK.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	87.388	88.565	Present Value of Defined Benefits Obligation

Nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 December 2025 sebagai berikut:

	2025	
Tingkat Diskonto	6,25% - 7,00%	<i>Discounts Rate</i>
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	6,00% - 7,00%	<i>Salary Increase Projection Rate</i>
Tingkat Mortalita	TMI IV	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat Tetap	5% x TMI IV	<i>Permanent Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	5,00%	<i>Resignation Rate</i>

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo Awal	88.565	73.977	<i>Beginning Balance</i>
Beban yang diakui di periode berjalan	5.290	17.449	<i>Post-employment benefit expense during the period</i>
Pembayaran imbalan	(6.494)	(2.967)	<i>Payment of employees' benefits</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	27	106	<i>Other comprehensive income current period</i>
Saldo Akhir Tahun	87.388	88.565	Ending Balance

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost has been calculated by independent actuaries using assumptions for the period ended December 31, 2025 as follows:

Reconciliation of post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Program imbalan pasti memberikan Grup eksposur terhadap perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji.

Tingkat Diskonto

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Kenaikan Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan 31 Desember 2025	Kenaikan/(Penurunan) / Increase/(Decrease)
Tingkat diskonto	+1%/ -1%
Tingkat kenaikan gaji	+1%/ -1%

Sensitivitas juga dihitung dengan metode *Projected Unit Credit* sebagaimana diterapkan ketika menghitung nilai kini kewajiban imbalan pasti. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan satu asumsi dan menganggap semua asumsi lainnya konstan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2025
Dalam 12 bulan mendatang	4.047
Antara 1 sampai 2 tahun	4.605
Antara 2 sampai 5 tahun	34.960
Di atas 5 tahun	486.999
Total	530.611

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 12,84 tahun.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Defined benefit plan provides the Group exposure to discount rate changes and salary increase.

Discount Rate

The present value of defined benefits plan are calculated using of discount rate that determined which using the government bond. The decrease of interest rate of the bond will increase the liability of the program.

Salary Increase

The present value defined benefit plan is calculated using the increasing future salary assumption, therefore, an increase of future salary, will increase the liability of the program.

Sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto / (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions December 31, 2025
(Rp9.489)/Rp4.597	Discount rate
Rp4.625/(Rp9.636)	Salary increase

Sensitivities are also calculated with the *Projected Unit Credit* method as applied when calculating present value of defined benefit obligation. The sensitivity analyses are based on a change of one assumption while holding all other assumptions constant.

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Above 5 years

Total

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2025 is 12.84 years.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Name of Stockholders
Saham Seri A				Series A Share
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	135.000.000	1,45	67.500	Public (below 5% each)
Saham Seri B				Series B Share
PT Pangan Sejahtera Investama	5.446.478.300	58,49	1.089.296	PT Pangan Sejahtera Investama
PT Asta Askara Sentosa	1.441.374.472	15,48	288.275	PT Asta Askara Sentosa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.288.947.228	24,58	457.789	Public (below 5% each)
Subtotal	9.176.800.000	98,55	1.835.360	Subtotal
Total Modal Saham	9.311.800.000	100,00	1.902.860	Total Capital Stock

19. CAPITAL STOCK

The Company stockholders' composition as of March 31, 2026 are as follows:

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Name of Stockholders
Saham Seri A				Series A Share
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	135.000.000	1,45	67.500	Public (below 5% each)
Saham Seri B				Series B Share
PT Pangan Sejahtera Investama	5.438.227.100	58,40	1.087.645	PT Pangan Sejahtera Investama
PT Asta Askara Sentosa	1.441.374.472	15,48	288.275	PT Asta Askara Sentosa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.297.198.428	24,67	459.440	Public (below 5% each)
Subtotal	9.176.800.000	98,55	1.835.360	Subtotal
Total Modal Saham	9.311.800.000	100,00	1.902.860	Total Capital Stock

The Company stockholders' composition as of December 31, 2025 are as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 komposisi pemegang saham telah sesuai dengan komposisi pemegang saham yang diterima Perusahaan dari Biro Administrasi Efek ("BAE") PT Sinartama Gunita.

Pengelolaan Modal

Tujuan perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk menjaga kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya untuk memberikan hasil bagi pemegang saham, manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the composition of the shareholders have been in accordance with the composition of shareholders received by the Company from the PT Sinartama Gunita's Securities Administration Bureau ("BAE").

Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders, benefit for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost capital.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor neto pada tanggal 31
Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Agio saham - neto	1.317.711	1.317.711
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	197.886	197.886
Total	1.515.597	1.515.597

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Additional paid-in capital - net as of March 31, 2026
and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Agio saham - neto	1.317.711	1.317.711	<i>Capital paid-in excess of par - net</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	197.886	197.886	<i>Difference in value from restructuring transactions between entities under common control</i>
Total	1.515.597	1.515.597	Total

Agio Saham - Neto (Catatan 1b)

Additional Paid-in Capital - Net (Note 1b)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Penawaran umum perdana Agio saham	20.250	20.250	<i>Initial public offering Additional paid in capital excess for par</i>
Penawaran umum terbatas II Agio Saham Biaya Emisi Saham	201.894 (4.328)	201.894 (4.328)	<i>Limited public offering II Additional paid in capital excess for par Stock issuance cost</i>
Neto	197.566	197.566	Net
Penawaran umum terbatas III Agio saham Biaya emisi saham	451.440 (11.716)	451.440 (11.716)	<i>Limited public offering III Additional Paid in Capital Excess for Par Stock Issuance Cost</i>
Neto	439.724	439.724	Net
Penambahan modal 2019 Tanpa HMETD Agio saham Biaya emisi saham	599.830 (165)	599.830 (165)	<i>Issuance of capital stock in 2019 - non-preemptive rights issuance Additional paid in capital excess for par Stock issuance cost</i>
Neto	599.665	599.665	Net
Penambahan modal 2020 Tanpa HMETD Agio saham Biaya emisi saham	60.932 (426)	60.932 (426)	<i>Issuance of capital stock 2020 - Non-preemptive rights issuance Additional paid in capital excess for par Stock issuance cost</i>
Neto	60.506	60.506	Net
Total Agio Saham Neto	1.317.711	1.317.711	Total Capital Paid-in Excess of Par - Net

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Entitas/ Subsidiaries	Tahun/ Years	Jumlah Saham yang Diperoleh (Dilepas)/ Total Acquired (Disposal) Shares	Bagian Perusahaan atas Aset Neto/ The Company's Portion of Net Assets	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Selisih Nilai Transaksi/ Difference in Value from Transaction
PT Tiga Pilar Sejahtera	2003	109.890.000	110.632	109.500	1.132
PT Bumiraya Investindo*)	2008	90.909	92.377	139.000	(46.623)
PT Poly Meditra Indonesia	2008	111.888.000	117.719	145.000	(27.281)
PT Patra Power Nusantara	2008	37.962	37.962	36.000	1.962
PT Dunia Pangan**)	2008	21.000	21.529	10.000	11.529
PT Mitra Jaya Agro Palm*)	2000	39.999	39.480	40.000	(520)
PT Airlangga Sawit Jaya *)	2006	109.999	50.134	21.000	29.134
PT Charindo Palma Oetama*)	2006	149.999	73.385	47.000	26.385
PT Muarobungo Plantation*)	2007	19.999	18.296	11.000	7.296
PT Tugu Palma Sumatera*)	2008	2.499	702	2.500	(1.798)
PT Bumiraya Investindo***)	2012	-	453.821	417.103	36.718
PT Bumiraya Investindo****)	2012	-	95.827	-	95.827
PT Golden Plantation Tbk****)	2014	-	71.326	-	71.326
PT Golden Plantation Tbk*)	2014	2.499	2.477	2.500	(23)
PT Golden Plantation Tbk*)	2016	(366.353)	(528.606)	(521.428)	(7.178)
Total		221.886.512	657.061	459.175	197.886

- *) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 11 Mei 2016
 **) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai tanggal 6 Mei 2019, telah dilikuidasi
 ***) Merupakan reklasifikasi dari komponen ekuitas lainnya

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

**Difference in Value from Restructuring Among
Entities Under Common Control**

- *) Subsidiaries of the Company until May 11, 2016
 **) Subsidiary of the Company until May 6, 2019, has liquidated
 ***) It is a reclassification from other equity component.

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Surplus revaluasi awal tahun	455.497	473.746
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 11)	-	2.653
Pajak penghasilan tanguhan terkait revaluasi aset tetap	1.323	6.176
Pemindahan surplus revaluasi	(6.436)	(27.077)
Subtotal	450.384	455.498
Bagian kepentingan nonpengendali	-	(1)
Bagian pemilik entitas induk	450.384	455.497

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Revaluation surplus at the beginning of year	473.746
Fixed asset revaluation surplus (Note 11)	2.653
Deferred tax on revaluation of fixed assets	6.176
Transfer revaluation surplus	(27.077)
Subtotal	455.498
Non-controlling interest portion	(1)
Portion of owner's of the entity	455.497

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PENJUALAN - NETO

22. NET - SALES

	3 bulan/months		
	2026	2025	
Pihak berelasi (Catatan 6)	364.062	361.009	Related parties (Note 6)
Pihak ketiga	141.171	120.466	Third parties
Penjualan - neto	505.233	481.475	Net sales

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

The details of sales based on main product classification are as follows:

	3 bulan/months		
	2026	2025	
Makanan ringan	327.358	307.165	Snacks
Makanan pokok	211.171	202.360	Food manufacturing
Sub total penjualan	538.529	509.525	Sub total sales
Dikurangi: diskon penjualan dan rabat	(33.296)	(28.050)	Less: sales discount and rebate
Total - neto	505.233	481.475	Total - net

Rincian penjualan dengan nilai jual neto melebihi 10% dari total penjualan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Details sales with net sales amount exceeding 10% of total net sales for the period ended on March 31, 2026 and 2025 are as follows:

	3 Bulan/Months		Persentase terhadap total penjualan neto/ Percentage to total sales		
	2026	2025	2026	2025	
PT FKS Pangan Nusantara	362.364	358.743	71,72%	74,51%	PT FKS Pangan Nusantara

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	3 bulan/months		
	2026	2025	
Barang Konsumsi			Consumer Goods
<u>Bahan baku dan bahan kemasan digunakan</u>			<u>Usage of raw materials and packaging materials</u>
Saldo awal	84.096	60.801	Beginning balance
Pembelian	242.192	234.370	Purchases
Saldo akhir	(87.071)	(66.375)	Ending balance
Total bahan baku dan bahan kemasan digunakan	239.217	228.796	Total usage of raw materials and packaging materials
Tenaga kerja langsung	35.827	30.102	Direct labor
Beban produksi tidak langsung	48.509	47.560	Factory overhead expenses
Beban pokok produksi	323.553	306.458	Cost of good manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	22.545	18.159	Beginning balance
Akhir tahun	(26.981)	(30.841)	Ending balance
Total	319.117	293.776	Total

Tidak terdapat pembelian dengan nilai beli melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

There are no purchases with net purchase amount exceeding 10% of total net sales for years ended March 31, 2026 and 2025, respectively.

24. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

24. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	3 bulan/months		
	2026	2025	
Promosi dan pemasaran	72.453	53.579	Promotion and marketing
Pengangkutan	27.242	23.725	Freight
Gaji dan kesejahteraan karyawan	17.884	15.689	Employee salaries and allowances
Jasa logistik	1.436	-	Logistic services
Penyusutan (Catatan 11)	928	717	Depreciation (Note 11)
Transportasi dan akomodasi	776	815	Transport and accommodation
Sewa	639	1.182	Rental
Pemeliharaan dan perbaikan	505	663	Repair and Maintenance
Lain-lain	273	700	Others
Total	122.136	97.070	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	3 bulan/months		
	2026	2025	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	32.077	27.942	Employee salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11 dan 13)	3.386	4.050	Depreciation (Notes 11 and 13)
Jasa profesional	2.899	1.099	Professional services
Jasa manajemen (Catatan 6)	2.518	2.434	Management fee (Note 6)
Perijinan dan lisensi	966	1.046	Legal and licenses
Utilitas	826	790	Utilities
Transportasi dan akomodasi	515	850	Transportation and accommodation
Sewa	498	954	Rental
Lain-lain	2.407	3.072	Others
Total	46.092	42.237	Total

26. PENGHASILAN LAINNYA

26. OTHER INCOME

	3 bulan/months		
	2026	2025	
Laba selisih kurs, neto	1.424	183	Gain on foreign exchange, net
Pendapatan sewa	871	402	Rental income
Penjualan rongsok	780	756	Sales of scrap
Pendapatan terkait riset dan pengembangan (Catatan 6)	-	300	Income related to research and development (Note 6)
Lain-lain	20	95	Other
Total	3.095	1.736	Total

27. BEBAN LAINNYA

27. OTHER EXPENSES

	3 bulan/months		
	2026	2025	
Penyisihan dan persediaan rusak	2.493	3.329	Inventory allowance and damage
Beban pajak	78	124	Tax expenses
Penyisihan penurunan nilai piutang	8	139	Impairment in value of receivables
Rugi pelepasan dan penghapusan aset tetap (Catatan 11)	3	-	Loss on disposal and written-off fixed assets (Note 11)
Biaya palet	-	807	Pallet charges
Lain-lain	159	67	Others
Total	2.741	4.466	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENGHASILAN KEUANGAN

28. FINANCE INCOME

	3 bulan/months		
	2026	2025	
Penghasilan bunga dari deposito	839	2.886	<i>Interest income from deposits</i>
Penghasilan bunga dari rekening giro	46	159	<i>Interest income from regular bank account</i>
Pajak final atas penghasilan bunga	(177)	(609)	<i>Final tax on interest income</i>
Total	708	2.436	Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

	3 bulan/months		
	2026	2025	
Beban bunga	3.735	6.114	<i>Interest expense</i>
Beban keuangan lainnya	651	229	<i>Other finance cost</i>
Total	4.386	6.343	Total

30. LABA PER SAHAM

30. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Earnings per share calculation is as follows:

	3 bulan/months		
	2026	2025	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp)	11.279	34.935	<i>Profit for the period attributable to owner of the parent (Rp)</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	9.311.800.000	9.311.800.000	<i>Weighted average of common shares - basic</i>
Laba per saham dasar (Rp) - nilai penuh	1,21	3,75	<i>Basic earning per shares (Rp) - full amount</i>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 Grup tidak memiliki instrumen dilusian.

In March 31, 2026 and December 31, 2025 Group do not have diluted instrument.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**31. MONETARY ASSET AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

		2026		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas - USD	6.829.769	116.059		Cash and cash equivalents - USD
Piutang usaha - pihak ketiga - USD	294.992	5.013		Trade receivables - third parties - USD
Piutang usaha - pihak berelasi - CNY	2.372.081	5.833		Trade receivables - related parties - CNY
Piutang lain-lain - pihak ketiga - USD	20.881	355		Other receivables - third parties - USD
Total Aset		127.260		Total Asset
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga - USD	(194.525)	(3.306)		Trade payables - third parties - USD
Utang lain-lain - pihak ketiga - USD	(67.240)	(1.143)		Other payables - third parties - USD
Total liabilitas		(4.449)		Total liabilities
Aset neto dalam mata uang asing		122.811		Net asset denominated in foreign currencies

		2025		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas - USD	5.745.803	96.426		Cash and cash equivalents - USD
Piutang usaha - pihak ketiga - USD	515.795	8.656		Trade receivables - third parties - USD
Piutang usaha - pihak berelasi - CNY	1.922.212	4.615		Trade receivables - related parties - CNY
Piutang lain-lain - pihak ketiga - USD	18.753	315		Other receivables - third parties - USD
Total Aset		110.012		Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga - USD	549.325	(9.219)		Trade payables - third parties - USD
Utang lain-lain - pihak ketiga - JPY	2.246.000	(242)		Other payables - third parties - JPY
Utang lain-lain - pihak ketiga - USD	6.500	(109)		Other payables - third parties - USD
Total liabilitas		(9.570)		Total liabilities
Aset neto dalam mata uang asing		100.442		Net asset denominated in foreign currencies

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko Harga Komoditas

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko harga komoditas, risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Manajemen telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Grup menghadapi risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti tepung jagung dan tepung terigu. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengatasi tingkat optimal persediaan tepung jagung dan tepung terigu untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara menyesuaikan harga jual produk secara berkala.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Total eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT**

Commodity Price Risk

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk and interest risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

The Management have reviewed the financial risk management policy regularly.

The group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw material such as corn starch and wheat flours. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of corn starch and wheat flour for a continuous production. In addition, the group may seek to mitigate its risks by periodically adjusting the prices of its products.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Company's financial instruments that potentially contain credit risk are cash on hand and cash equivalents, trade receivables, other current finance assets and other non-current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Total eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026		2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	145.837	145.837	133.365	133.365	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-pihak berelasi	266.029	266.029	239.473	239.473	Trade receivables - related parties
Piutang usaha-pihak ketiga	91.441	91.441	79.782	79.782	Trade receivables - third parties
Aset keuangan lancar lainnya	2.384	2.384	1.663	1.663	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	153.168	153.168	153.491	153.491	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	658.859	658.859	607.774	607.774	Total Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Credit Risk (continued)

Total maximum credit risk exposure of financial assets on March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara kolektif mengalami penurunan nilai:

The following tables analyze assets that have matured but not impaired and not yet due and not impaired as well as financial assets that are collectively determined to be impaired:

	31 Maret/March 31, 2026								
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue and not Impaired			Jumlah/ Total	
		0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Perusahaan Non Perbankan/ Non-Banking Company	Perseorangan/ Individual		
Kas dan setara kas	-	-	-	-	145.816	21	-	145.837	Cash and Cash equivalents
Piutang usaha-pihak berelasi	-	582	2.221	1.941	-	261.285	-	266.029	Trade receivables - related party
Piutang usaha-pihak ketiga	122.954	4.198	35	-	-	87.208	-	214.395	Trade receivables - third party
Aset keuangan lancar lainnya	947.103	439	71	18	1.005	851	-	949.487	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	153.168	-	153.168	Other non-current financial assets
Total	1.070.057	5.219	2.327	1.959	146.821	502.533	-	1.728.916	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2025

	Mengalami penurunan nilai/ impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but not impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue and not Impaired			Jumlah/ Total	
		0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Perusahaan perbankan/ Banking company	Perusahaan non-perbankan/ Non-banking company	Perseorangan/ Individual		
Kas dan setara kas	-	-	-	-	133.325	40	-	133.365	Cash and Cash equivalents
Piutang usaha-pihak berelasi	-	44.201	860	1.102	-	193.310	-	239.473	Trade receivables- related party
Piutang usaha-pihak ketiga	122.927	1.399	284	-	-	78.099	-	202.709	Trade receivables- third party
Aset keuangan lancar lainnya	947.101	15	1	18	765	864	-	948.764	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	153.491	-	153.491	Other non-current financial assets
Total	1.070.028	45.615	1.145	1.120	134.090	425.804	-	1.677.802	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risks

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

The Group currently expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

2026

	Akan Jatuh Tempo/Will Due on			Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years			
Utang usaha	199.646	-	-	-	199.646	Trade payables
Beban akrual dan provisi	284.396	-	-	-	284.396	Accrued expenses and provision
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	-	-	81.249	81.249	Other short-term financial liabilities
Utang bank jangka pendek	118.031	-	-	-	118.031	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.000	94.517	-	-	96.517	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	23.911	4.959	-	-	28.870	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	1.188	-	-	-	1.188	Due to related parties non-trade
Total	629.172	99.476	-	81.249	809.897	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	2025			Jatuh tempo tidak ditentukan/ Maturity not determined	Jumlah/ Total	
	Akan jatuh tempo/Will due on					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 years			
Utang usaha	187.434	-	-	-	187.434	Trade payables
Beban akrual dan provisi	248.554	-	-	-	248.554	Accrued expenses and provision
Liabilitas keuangan						
jangka pendek lainnya	-	-	-	78.456	78.456	Other short-term financial liabilities
Utang bank jangka pendek	111.726	-	-	-	111.726	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank	2.000	-	-	-	2.000	Current maturities of bank loans
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar	-	94.900	-	-	94.900	Long-term bank loan- net of current maturities
Liabilitas sewa	23.630	4.794	-	-	28.424	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	1.878	-	-	-	1.878	Due to related parties non-trade
Total	575.222	99.694	-	78.456	753.372	Total

Risiko Pasar

Market Risks

a. Risiko Suku Bunga

a. Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Grup memiliki risiko suku bunga karena memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

The Group have interest rate risk because have a loan with a floating interest rate.

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensitivity analysis for rate risk

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp1.083 dan Rp1.054 terutama akibat biaya utang bank yang lebih tinggi/lebih rendah.

At March 31, 2026 and December 31, 2025, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the period ended March 31, 2026 and December 31, 2025, would have been Rp1,083 and Rp1,054 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on bank loans.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

Untuk meminimalkan risiko ini, Grup akan selalu berhati-hati dalam melakukan transaksi mata uang asing dan menyediakan kas dan setara kas yang cukup untuk mengantisipasi terjadinya lonjakan nilai tukar.

Analisa Sensitivitas

Pada tanggal 31 Maret 2026, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp12.281 dan Rp10.044, terutama sebagai akibat dari keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha dan utang non-usaha dalam mata uang asing, dengan memperhitungkan potensi pergerakan nilai instrumen derivatif yang dimiliki Grup.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

	2026		2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Kas dan setara kas	145.837	145.837	133.365	133.365	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-pihak berelasi	266.029	266.029	239.473	239.473	Trade receivables - related parties
Piutang usaha-pihak ketiga	91.441	91.441	79.782	79.782	Trade receivable - third parties
Aset keuangan lancar lainnya	2.384	2.384	1.663	1.663	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	153.168	153.168	153.491	153.491	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	658.859	658.859	607.774	607.774	Total Financial Asset

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Market Risk (continued)

b. Foreign Currency Risks

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates. The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, trade receivables and trade payable.

In order to minimize this risk, the Company will always be selective in performing the foreign currency transactions and provide sufficient cash and cash equivalents to anticipate foreign currency fluctuations.

Sensitivity Analysis

At March 31, 2026, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currency depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax expense on March 31, 2026 and December 31, 2025, would have been Rp12,281 and Rp10,044 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gain on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, trade payables and non-trade payables denominated in foreign currency, taking into account the potential value movement of the Group's derivative instruments.

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

	2026	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Utang usaha	199.646	199.646
Beban akrual dan provisi	284.396	284.396
Liabilitas keuangan		
jangka pendek lainnya	81.249	81.249
Utang bank jangka pendek	118.031	118.031
Bagian lancar atas utang bank	2.000	2.000
Utang bank jangka panjang	94.517	94.517
Liabilitas sewa	28.870	28.870
Utang pihak berelasi		
non-usaha	1.188	1.188
Total Liabilitas Keuangan	809.897	809.897

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, mendekati nilai wajarnya, dan tingkat bunga dan liabilitas sewa diasumsikan sama dengan tingkat diskonto pasar.

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN**

PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian

BBP dan PTP

Pada tanggal 28 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara BBP, PTP dengan para kreditornya ("Rencana Perdamaian BBP-PTP"). Berdasarkan Rencana Perdamaian BBP-PTP tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi isi Rencana Perdamaian BBP-PTP. Adapun, Rencana Perdamaian BBP-PTP tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan Nomor 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst pada tanggal 12 Juni 2019. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap BBP dan PTP telah berakhir.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Market Risks (continued)

	2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
	187.434	187.434
	248.554	248.554
	78.456	78.456
	111.726	111.726
	2.000	2.000
	94.900	94.900
	28.424	28.424
	1.878	1.878
Total Financial Liabilities	753.372	753.372

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 Management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the consolidated statements of financial position approximate their fair value for both short-term and those which maturities were not determined, and lease liability interest rate assuming equal with the market discount rate.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

PKPU and Homologation of Composition Plan

BBP dan PTP

On May 28, 2019, a Composition Plan has been signed between BBP, PTP and the creditors ("Composition Plan BBP-PTP"). Based on that Composition Plan BBP-PTP, all parties agreed on, among others, to fulfill, receive and comply the BBP-PTP's Composition Plan. The Composition Plan of BBP-PTP has been legally approved by The Commercial Court at Central Jakarta District Court through decision Number 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst on June 12, 2019. Thus, permanent PKPU to BBP and PTP has ended.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN**

PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian

Rencana perdamaian atas restrukturisasi utang
BBP dan PTP adalah sebagai berikut:

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang usaha PTP/PTP's trade payables	97.618	31 Des 2026/ 31 Dec 2026	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2026 sebesar Rp91.524/Partially paid up to 2026 amounting to Rp91,524
Liabilitas sewa PTP/PTP's leases liabilities	67.877	31 Des 2026/ 31 Dec 2026	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2026 sebesar Rp45.817/Partially paid up to 2026 amounting to Rp45,817
Utang usaha yang tidak terdaftar di PKPU/ Trade payables that is not registered in PKPU	11.000	31 Des 2026/ 31 Dec 2026	
Utang PTP dari utang usaha pihak berelasi (tidak termasuk utang dari Perusahaan)/ PTP's debt from related parties (not include debt from the Company)	1.241	30 Jun 2034	
Utang PTP kepada PT Tiga Pilar Corpora/ PTP's debt to PT Tiga Pilar Corpora	29	30 Jun 2049	
Total Restrukturisasi Utang PTP/ Total Debt Restructuring of PTP	177.765		
Utang BBP dari utang usaha pihak berelasi (tidak termasuk Perusahaan)/ BBP debt from related parties (not include debt from the Company)	117.267	30 Jun 2034	
Total restrukturisasi utang BBP/ Total debt restructuring of BBP	117.267		

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

PKPU and Homologation of Composition Plan

The composition plan for BBP's and PTP's debts
restructuring are as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup menggolongkan segmen berdasarkan industri makanan dan lain-lain. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi bruto dan diukur secara konsisten dengan laba rugi bruto pada laporan keuangan konsolidasian yang dilaporkan sebagai berikut:

	Industri makanan/ <i>Food Industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Total/ <i>Total</i>	<i>Period Ended March 31, 2026</i>
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026					
Penjualan neto	867.886	41	(362.694)	505.233	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(681.161)	-	362.044	(319.117)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	186.725	41	(650)	186.116	<i>Gross profit</i>
Beban usaha					<i>Operating expense</i>
Beban penjualan dan distribusi				(122.136)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi				(46.092)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lainnya				3.095	<i>Other income</i>
Beban lainnya				(2.741)	<i>Other expenses</i>
Laba usaha				18.242	<i>Operating profit</i>
Penghasilan keuangan				708	<i>Finance income</i>
Beban keuangan				(4.386)	<i>Finance cost</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				14.564	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				(3.285)	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan				11.279	<i>Profit for the period</i>
Informasi segmen lainnya					<i>Other segment information</i>
Belanja modal				23.619	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi				20.507	<i>Depreciation and amortization</i>
Aset segmen				2.161.645	<i>Segment asset</i>
Liabilitas segmen				1.005.048	<i>Segment liabilities</i>

34. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group organize segment based on their food industry and others. Segment performance is evaluated based on gross profit and is measured consistently with gross profit in the consolidated financial statements which are reported as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Industri makanan/ Food Industry	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	Period Ended March 31, 2025
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 March 2025					
Penjualan neto	843.719	2.125	(364.369)	481.475	Net sales
Beban pokok penjualan	(657.550)	-	263.774	(293.776)	Cost of goods sold
Laba bruto	186.169	2.125	(595)	187.699	Gross profit
Beban usaha					Operating expense
Beban penjualan dan distribusi				(97.070)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi				(42.237)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya				1.736	Other income
Beban lainnya				(4.466)	Other expenses
Laba usaha				45.662	Operating profit
Penghasilan keuangan				2.436	Finance income
Beban keuangan				(6.343)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan				41.755	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(6.818)	Income tax expense
Laba periode berjalan				34.937	Profit for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal				10.966	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi				19.159	Depreciation and amortization
Aset segmen				2.039.104	Segment asset
Liabilitas segmen				956.465	Segment liabilities

Informasi geografis

Sebagian besar aset produktif Grup berada di Pulau Jawa, Indonesia, sedangkan penjualan dilakukan dengan pelanggan di Indonesia pada tahun 2026 dan 2025 sebesar 98%.

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic information

The Group's productive assets mainly are located in Java Island, Indonesia, while sales that are conducted with the customers which are located in Indonesia for the year 2026 and 2025 is 98%.

35. REKLASIFIKASI AKUN

Grup melakukan reklasifikasi akun-akun tertentu pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

Akun-akun yang dipengaruhi atas reklasifikasi diikhtisarkan sebagai berikut:

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Group reclassified certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended March 31, 2025 to adjust to the presentation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended dated March 31, 2026.

The accounts affected from reclassification summarized below:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
Beban umum dan administrasi	(42.361)	124	(42.237)	General and administrative expenses
Beban lainnya	(4.342)	(124)	(4.466)	Other expense